

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi Tahun 2013 ini dapat diselesaikan. Laporan Evaluasi Program Tahun 2013 ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung-jawaban terhadap program kerja yang di anggarkan sebelumnya pada tahun 2013, serta bentuk monitoring pelaksanaan kegiatan khususnya untuk BPCB Kota Jambi.

Ucapan terima kasih ke para pihak yang telah membantu pelaksanaan berbagai agenda / program di lingkungan kantor baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan sampai dengan evaluasi maupun dukungan dalam bentuk, asistensi dan *sharing* informasi. kami juga tak lupa mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya selama ini dalam melaksanakan agenda bersama.

Akhirnya, kami menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan dan sebelumnya kami tak lupa mengucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, untuk mendukung terciptanya kinerja yang baik di lingkungan organisasi pemerintah.

Jambi, 02 Januari 2014

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya. Dalam pasal 2 di jelaskan bahwa Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi memiliki tugas yaitu melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta memfasilitasi pelestarian cagar budaya di wilayah kerjanya yaitu Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok sebagaimana dimaksud pasal 2 di atas BPCB Kota Jambi menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya;
- b. Pelaksanaan zonasi cagar budaya;
- c. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemugaran cagar budaya;
- d. Pelaksanaan pemanfaatan cagar budaya;
- e. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi cagar budaya;
- f. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya;
- g. Fasilitasi pelaksanaan pelestarian dan pengembangan tenaga teknis di bidang pelestarian cagar budaya;
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPCB.

Tugas dan fungsi tersebut di tuangkan dalam berbagai program kerja yang terangkum dalam pelaksanaan kerja teknis dan administrasi. Program kerja teknis meliputi kegiatan kerja perlindungan, pemeliharaan, pemugaran, dan dokumentasi & publikasi, sedangkan program kerja administrasi meliputi kegiatan kerja kepegawaian, rumah tangga, dan keuangan.

Program dan kegiatan BPCB Kota Jambi yang telah dilaksanakan tersebut tentunya perlu dievaluasi guna mengukur akuntabilitas kinerja dan tingkat keberhasilannya. Selain itu, juga untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guna menyusun strategi pelaksanaan program kegiatan pada tahun anggaran selanjutnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan evaluasi program kerja periode tahun anggaran 2013 Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang program kerja yang telah dilaksanakan berikut kinerja dan tingkat keberhasilannya. Adapun tujuannya adalah :

- a) Program kerja kegiatan dilaksanakan sesuai dengan renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan renstra Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan.
- b) Program kerja kegiatan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
- c) Program kerja kegiatan yang dilaksanakan dapat berhasil guna dan berdaya guna bagi pembangunan nasional khususnya di bidang kebudayaan.
- d) Mengenali masalah-masalah yang dihadapi, serta upaya-upaya penanggulangan maupun penyelesaiannya.
- e) Sebagai masukan dalam menentukan kebijakan program kegiatan untuk tahun anggaran selanjutnya.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan evaluasi program kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi, antara lain:

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor: 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor: 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor: 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 3890)
- b) Undang-undang RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
- c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 53 Tahun 2010 tanggal 6 Juni 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- d) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- e) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- f) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 52 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya.
- g) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 28 Tahun 2013 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya.

- h) DIPA (Daftar Isian Penggunaan Anggaran) Petikan Tahun Anggaran 2013 Nomor: DIPA-023.15.2.526065/2013 tanggal 5 Desember 2012, sebagaimana yang telah dilakukan perubahan pada Revisi Ke-4 tertanggal 23 Mei 2013
- i) Rencana Strategis Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi 2010 – 2014.
- j) Program Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi Tahun Anggaran 2013.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Visi dan Misi

Dalam melaksanakan tupoksinya, BPCB Kota Jambi memiliki visi dan misi agar dapat mencapai tujuannya yang berhasil guna dan berdaya guna.

a) Visi

Visi BPCB Kota Jambi adalah terwujudnya pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya yang optimal didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan peran serta masyarakat.

b) Misi

Misi BPCB Kota Jambi adalah :

1. Meningkatkan upaya pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya di Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka-Belitung.
2. Meningkatkan kepedulian dan kerjasama masyarakat dalam melestarikan dan memanfaatkan Cagar Budaya
3. Meningkatkan profesionalitas SDM di bidang pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya.
4. Meningkatkan pelayanan informasi yang akurat tentang Cagar Budaya kepada masyarakat.

2.2 Wilayah Kerja dan Potensi Tinggalan Purbakala

Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi mempunyai 4 wilayah kerja yang meliputi Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka-Belitung. Cakupan wilayah kerja yang cukup luas tersebut juga berdampak kepada cukup banyaknya potensi tinggalan purbakala dan cagar budaya yang harus dilindungi dan dilestarikan. Potensi tinggalan purbakala dan cagar budaya yang terdapat di wilayah kerja BPCB Kota Jambi sebagian besar telah dilindungi dan dilestarikan oleh BPCB Kota Jambi melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahun anggaran baik merupakan kegiatan teknis dan kegiatan yang bersifat pendampingan atau asistensi dengan pemerintah daerah terkait pelaksanaan pelestarian cagar budaya. Adapun hasil dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan terhadap potensi tinggalan purbakala yang terdapat di wilayah kerja BPCB Kota Jambi terlihat pada hal-hal berikut.

Data Tinggalan Purbakala di Wilayah Kerja BPCB Jambi

No	Wilayah Kerja (Provinsi)	Tinggalan Purbakala Tidak Bergerak	Ditetapkan	Terdaftar	SKCB	CB Yang Dipelihara	CB Di Yang dipugar
1	Jambi	200	19	139	42	50	12
2	Sumatera Selatan	462	10	373	79	51	8
3	Bengkulu	177	15	111	51	8	4
4	Kepulauan Bangka-Belitung	16	7	3	6	14	1
Jumlah		1385	51	626	178	123	25

Data Tinggalan Purbakala Bergerak (Milik BPCB Jambi)

Kawasan Percandian Bumiayu (Prov. Sumsel)	Koleksi BPCB Kota Jambi	Koleksi Kawasan Percandian Muarajambi
2088	600	74

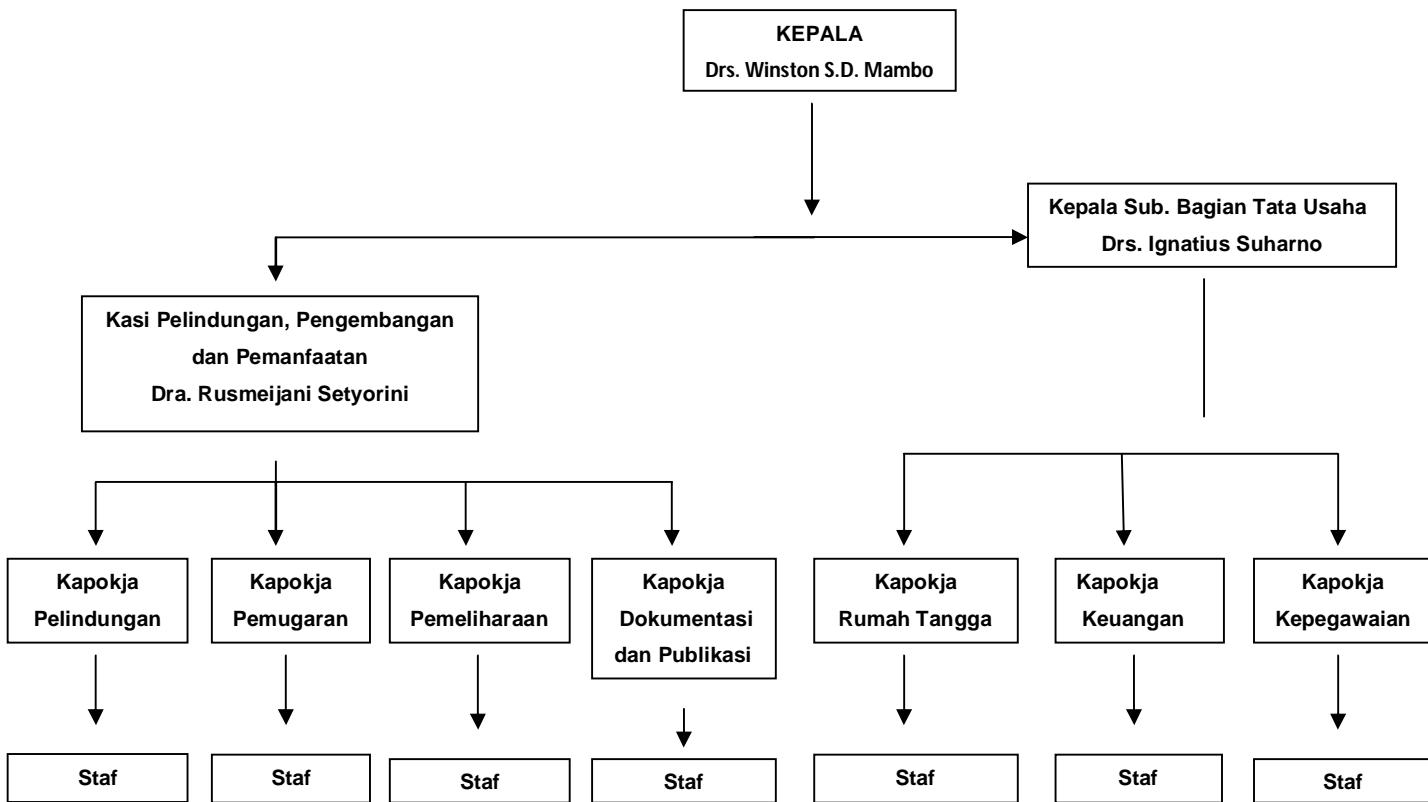
2.3 Struktur Organisasi UPT dan Uraian Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 52 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya, Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA KOTA JAMBI

Wilayah Kerja Prov. Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kep. Bangka-Belitung



Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 28 Tahun 2013 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi adalah sebagai berikut :

a. **Uraian Tugas Kepala**

- a. Melaksanakan Penyusunan program kerja Balai;
- b. Melaksanakan kajian pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya;
- c. Melaksanakan pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya;
- d. Melaksanakan zonasi cagar budaya;
- e. Melaksanakan pemeliharaan dan pemugaran cagar budaya;
- f. Melaksanakan penyelamatan dan pemugaran cagar budaya;
- g. Melaksanakan adaptasi dan revitalisasi pengembangan cagar budaya;
- h. Melaksanakan pelayanan perijinan dan pengendalian pemanfaatan cagar budaya;

- i. Melaksanakan dokumentasi dan publikasi cagar budaya;
- j. Melaksanakan dokumentasi dan publikasi cagar budaya;
- k. Melaksanakan sosialisasi pelestarian cagar budaya;
- l. Melaksanakan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya;
- m. Melaksanakan pemberian bantuan teknis pengembangan tenaga teknis dibidang pelestarian cagar budaya;
- n. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pelestarian cagar budaya;
- o. Melaksanakan penyajian koleksi cagar budaya;
- p. Melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan, kerarsipan, barang milik negara dan kerumahtanggaan Balai;
- q. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan Balai;
- r. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Balai; dan
- s. Melaksanakan penyusunan laporan Balai.

b. Uraian Tugas Ka Subbag Tata Usaha

- a. Melakukan penyusunan program kerja Subbagian dan konsep program kerja Balai;
- b. Melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran Balai;
- c. Melakukan urusan pembayaran belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan pembayaran lainnya;
- d. Melakukan urusan pembukuan, verifikasi, perhitungan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran balai;
- e. Melakukan penyusunan laporan daya serap anggaran;
- f. Melakukan penyusunan bahan formasi dan rencana pendayagunaan dan pengembangan di lingkungan Balai;
- g. Melakukan urusan mutasi pegawai di lingkungan Balai;
- h. Melakukan penyusunan bahan usul penilaian angka kredit jabatan fungsional di lingkungan Balai;
- i. Melakukan penyusunan data dan informasi kepegawaian dan administrasi penilaian prestasi / kinerja pegawai di lingkungan Balai;

- j. Melakukan penyusunan usul pegawai yang akan mengikuti latihan prajabatan, ujian dinas, pendidikan dan pelatihan penjenjangan dan teknis pegawai, izin belajar, tugas belajar dan ujian penyesuaian ijazah di lingkungan balai;
- k. Melakukan urusan pembuatan kartu pegawai, kartu isteri / kartu suami, asuransi kesehatan, tabungan asuransi pensiun, tabungan perubahan dan pemeriksaan kesehatan pegawai di lingkungan Balai;
 - l. Melakukan urusan disiplin dan pembinaan pegawai di lingkungan Balai;
 - m. Melakukan usul pemberian sangsi dan penghargaan pegawai di lingkungan balai;
 - n. Melakukan usul pemberhentian dan pemensiunan pegawai di lingkungan balai;
 - o. Melakukan urusan analisis jabatan dan analisi organisasi di lingkungan balai.
 - p. Melakukan penyusunan sistem dan prosedur kerja di lingkungan balai;
 - q. Melakukan penerimaan, pencatatan, dan pendistribusian surat masuk dan surat keluar balai;
 - r. Melakukan penataan, pemeliharaan, dan usul penghapusan arsip dan dokumen di lingkungan balai;
 - s. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan barang milik negara di lingkungan balai;
 - t. Melakukan penerimaan, pencatatan dan pendistribusian barang milik negara di lingkungan Balai;
 - u. Melakukan sistem manajemen dan akuntansi barang milik negara di lingkungan balai;
 - v. Melakukan urusan pendayagunaan, pemeliharaan dan usul penghapusan barang milik negara di lingkungan Balai;
 - w. Melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan dan kendahan di lingkungan balai;
 - x. Melakukan pengaturan penggunaan peralatan kantor, kendaraan dinas, ruang perkantoran dan fasilitas lainnya di lingkungan Balai
 - y. Melakukan pengaturan penggunaan air, listrik, telepon dan gas di lingkungan balai;
 - z. Melakukan urusan keprotokolan, upacara, penerimaan tamu, dan rapat dinasi di lingkungan balai;
- aa. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen subbagian tata usaha; dan

ab. Melakukan penyusunan laporan subbagian dan konsep laporan Balai.

c. Uraian Tugas Kasi Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan

- a. Melakukan penyusunan program kerja seksi;
- b. Melakukan kajian pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya;
- c. Melakukan penyidikan terhadap pelanggaran cagar budaya;
- d. Melakukan pemindahan cagar budaya yang terancam kelestariannya;
- e. Melakukan penyusunan bahan penilaian terhadap benda yang diduga sebagai cagar budaya;
- f. Melakukan survey dan ekskavasi penyelamatan dan pengamanan cagar budaya di darat dan bawah air;
- g. Melakukan pemberian kompensasi kepada masyarakat penemu / pemilik cagar budaya;
- h. Melakukan zonasi cagar budaya;
- i. Melakukan observasi keterawatan dan analisis laboratorium terhadap cagar budaya;
- j. Melakukan pengawetan secara kimiawi maupun tradisional terhadap cagar budaya;
- k. Melakukan studi kelayakan dan studi teknis arkeologis terhadap cagar budaya;
- l. Melakukan perawatan dan pemugaran cagar budaya serta penataan lingkungan cagar budaya;
- m. Melakukan adaptasi dan revitaliasi pengembangan cagar budaya;
- n. Melakukan pelayanan dan revitalisasi pengembangan cagar budaya;
- o. Melakukan pengumpulan data, penyusunan database, dan pemutakhiran data cagar budaya;
- p. Melakukan registrasi cagar budaya;
- q. Melakukan penyusunan bahan publikasi pelestarian cagar budaya;
- r. Melakukan sosialisasi pelestarian cagar budaya;
- s. Melakukan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya;
- t. Melakukan pemberian bantuan teknis di bidang pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya;

- u. Melakukan pemberian bantuan teknis di bidang pengembangan tenaga teknis di bidang pelestarian cagar budaya;
- v. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya;
- w. Melakukan penyajian koleksi cagar budaya;
- x. Melakukan pengelolaan perpustakaan balai;
- y. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen seksi; dan
- z. Melakukan penyusunan laporan seksi.

2.4 Kepegawaian

Keadaan pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi sampai dengan akhir semester II tahun anggaran 2013 tercermin sebagai berikut ini.

Jumlah Pegawai	: 244 orang
Status Pegawai	
- Pegawai Negeri Sipil (PNS)	: 83 orang
- Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)	: - orang
- Tenaga Wiyata Bakti/Honorer	: 19 orang
- Tenaga Juru Pelihara/Honorer	: 130 orang
• <i>Provinsi Jambi</i> : 57 orang	
• <i>Provinsi Sumatera Selatan</i> : 52 orang	
• <i>Provinsi Bengkulu</i> : 13 orang	
• <i>Provinsi Kep Babel</i> : 8 orang	
- Tenaga SATPAM Penjarpala/Honorer	: 12 orang
• <i>Situs KP. Muarajambi, Prov. Jambi</i> : 7 orang	
• <i>Situs KP. Bumiayu, Prov Sumsel</i> : - orang	
• <i>Btg. Marlborough, Prov. Bengkulu</i> : 5 orang	

2.4 Aset Kantor

Berikut Neraca Aset BPCB Jambi Per 31 Desember 2013

No	Uraian Akun	Nilai Netto
1	Persediaan	Rp. 9.792.550
2	Tanah	Rp. 3,576,954,410
3	Peralatan dan Mesin	Rp. 1.933.002.620
4	Gedung dan Bangunan	Rp. 2,430,117,595
5	Jalan dan Jembatan	Rp. 28,216,485
6	Aset Tetap Lainnya	Rp. 66,993,500
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp. 178,815,000
	J.U.M.L.A.H	Rp. 8.223.892.160

2.6. Realisasi Pagu Anggaran

Pencapaian realisasi keuangan dan pelaksanaan output kegiatan Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi sampai dengan bulan 31 Des 2013 sebagai berikut :

- DIPA APBN Kemendikbud (526065)

Pagu DIPA Rp. 16.670.000.000,-

Realisasi Pagu DIPA Rp. 12.941.365.094

Sisa Anggaran Rp. 3.728.634.906

Persentase Serapan Anggaran = 77,7 % %

BAB III

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan Program Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi dengan wilayah kerja meliputi Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka-Belitung mempunyai Kegiatan utama adalah : Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Purbakala. dengan output kegiatan:

A. RENCANA PROGRAM KERJA

1. Cagar Budaya yang Dilindungi
 - a. Konservasi tinggalan megalitik di kab. Lahat dan kota pagaralam prop. Sumatera selatan.
 - b. Konservasi meriam-meriam di benteng marlborough kota bengkulu prop. Bengkulu
 - c. Studi konservasi koleksi buku di rumah pengasingan bung karno kota bengkulu prop. Bengkulu.
 - d. Konservasi cagar budaya di lab. Pemeliharaan bpcb jambi
 - e. Pemantauan pelestarian situs di prop. Jambi
 - f. Pemantauan pelestarian situs di prop. Sumsel
 - g. Pemantauan pelestarian situs di prop. Kep. Bangka belitung
 - h. Pemantauan pelestarian situs di prop. Bengkulu
 - i. Studi teknis menapo candi gumpung kp. Muarajambi
 - j. Studi teknis menapo candi teluk i kp. Muarajambi
 - k. Studi teknis benteng tempilang kab. Bangka barat prop. Kep bangka belitung
 - l. Pemugaran candi kedaton tahap v kp. Muarajambi kab. Muaro jambi
 - m. Pemugaran struktur keramat ii situs orang kayo hitam kab. Tanjabtim
 - n. Perbaikan rumah bekas kediaman bung karno
 - o. Zonasi goa harimau, gua putri, dan goa disekitanya di desa padang bindu, kec. Semidang aji kab. oku prop. Sumatera selatan
 - p. Eskavasi penyelamatan menapo-menapo kp. Muara jambi
 - q. Ekskavasi penyelamatan situs orang kayo hitam kel. Simpang kec. Berkak kab.tanjabtim
 - r. Ekskavasi penyelamatan situs talang pagar agung kec.pajar bulan kab. Lahat prop. Sumsel
 - s. Ekskavasi situs sematang pundung desa suak kandis, kec. Kumpeh ulu kab. Muaro jambi
 - t. Pembebasan tanah menapo-menapo di kp. Muarajambi
 - u. Pembebasan tanah situs pulau panggung desa pulau panggung kec. Pajar bulan kab. Lahat

- v. Penelusuran status kepemilikan tanah di situs benteng tempilang, benteng kotopanji, benteng toboali di prop. Kep. Babel
 - w. Ganti rugi cagar budaya / imbal temuan
 - x. Pembuatan papan nama situs / cagar budaya
 - y. Perawatan situs / cagar budaya
 - z. Pembayaran honor satpam penjarpala
 - aa. Pembuatan fasilitas perlindungan
 - bb. Pengawasan, pengkoordinasian, dan penilaian kinerja juru pelihara pns di 4 wilayah kerja.
2. Cagar Budaya yang Dikelola
 - a. Pembuatan fasilitas pelindung
 3. Cagar Budaya yang Di Inventarisasi
 - a. Inventarisasi peninggalan purbakala bergerak di kp. Bumiayu
 - b. Inventarisasi koleksi di rumah bekas bung karno di kota bengkulu
 - c. Registrasi kepurbakalaan di wil. Kab. Bungo, tebo, merangin, batanghari prop. Jambi.
 - d. Registrasi kepurbakalaan di seberang kota palembang prop. Sumsel
 - e. Registrasi kepurbakalaan di kab. Bangka selatan prop. Kep. Babel
 4. Naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya
 - a. Penyelenggaraan workshop kp. Muarajambi sebagai usulan warisan dunia
 - b. Seminar lokakarya/workshop rutin di instansi terkait
 - c. Rapat penyusunan dossier usulan kp. Muarajambi sebagai warisan dunia
 5. Peserta internalisasi cagar budaya
 - a. Penyuluhan juru pelihara di prop. Jambi
 - b. Penyuluhan juru pelihara di prop. Sumsel
 - c. Penyuluhan juru pelihara di prop. Bengkulu
 - d. Penyuluhan juru pelihara di prop. Kep bangka belitung
 - e. Bintek penyegaran satpam penjarpala
 - f. Bintek konservasi bcb kayu di kab. Kerinci prop. Jambi
 - g. Sosialisasi uu cagar budaya no.11 tahun 2010 di kota bengkulu
 - h. Field school tingkat mahasiswa di kp. Muarajambi
 - i. Penyebarluasan informasi kepada siswa tk dan sd
 - j. Penyebarluasan informasi lokasi situs
 - k. Pameran tunggal tinggalan purbakala di prop. Jambi
 - l. Pameran kepurbakalaan tingkat propinsi di prop. Jambi
 6. Dokumen pelestarian cagar budaya
 - a. Survei tinggalan purbakala bawah air perairan belitung prop. Kep belitung

- b. Survei tinggalan purbakala bawah air perairan bangka selatan prop. Kep babel
 - c. Pemetaan situs sinjar bulan,rindu hati,muara dua, kab lahat.
 - d. Pemetaan situs tanjung beringin, talang pagar agung, geramat, kab. Lahat prop. Sumsel
 - e. Pemetaan situs manggar, kab. Belitung timur prop. Kep babel
 - f. Survey tinggalan purbakala di prop. Jambi
 - g. Survey tinggalan purbakala di prop. Sumsel
 - h. Survey tinggalan purbakala di prop. Bengkulu
 - i. Survey tinggalan purbakala di prop. Kep. Bangka belitung
 - j. Penerbitan majalah relik
 - k. Penerbitan buku kepurbakalaan masa kolonial muntok
 - l. Pembuatan media informasi di gedung koleksi kp. Muarajambi
 - m. Pembuatan media informasi di benteng marlborough kota bengkulu
 - n. Pembuatan duplikat arca prajnaparamita dan arca dwarapala di kp. Muarajambi
 - o. Pendokumentasian pemugaran candi kedaton kp. Muarajambi
- 7. Layanan perkantoran
 - 8. Pengadaan alat pengolah data
 - 9. Pengadaan alat penunjang operasional
 - 10. Output cadangan

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebagaimana rencana program pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2013, kegiatan yang telah dilaksanakan dari bulan Januari s/d 31 Desember 2013 antara lain :

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

1. Cagar Budaya yang Dilestarikan

a. Nama Kegiatan	:	Pemantauan Pemeliharan Cagar Budaya di Kawasan Percandian Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi
Tujuan / Sasaran	:	Tujuannya adalah mengetahui dan mengumpulkan data dan informasi keterawatan, kerusakan dan permasalahan berkenaan dengan pemeliharaan benda cagar budaya dan situs, sedangkan sasarannya adalah 4 situs yaitu Candi Kotomahligai, Candi Kedaton, Candi Gumpung dan Candi Tinggi.
Lokasi Kegiatan	:	Kawasan Percandian Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 7 Maret 2013
Pelaksana Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sri Mulyati, SS2. Rhis Eka Wibawa, ST3. Muhammad Mayendra4. Mukhalim S.Pd
Hasil	:	Kondisi Candi Kotomahligai, Candi Kedaton, Candi Gumpung dan Candi Kembar Batu di Kawasan Percandian Muarajambi cukup bersih dan terawat, terdapat kerusakan pada jembatan di antara Candi Kotomahligai dengan Candi Kedaton yang disebabkan oleh banjir.
Foto Kegiatan	:	



b. Nama Kegiatan	: Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Provinsi Bengkulu.
Tujuan / Sasaran	: Tujuannya adalah mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal, sedangkan sasarannya adalah 12 cagar budaya yang ada di Provinsi Bengkulu.
Lokasi Kegiatan	: Kegiatan dilaksanakan antara lain; <ol style="list-style-type: none">1. Benteng Marlborough, Kota Bengkulu;2. Rumah Pengasingan Bung Karno, Kota Bengkulu;3. Makam Sentot Alibasyah, Kota Bengkulu;4. Makam Jitra (Inggris), Kota Bengkulu;5. Tugu Thomas Parr dan Bunker, Kota Bengkulu;6. Rumah Bersejarah Napal Putih, Kabupaten Bengkulu Utara;7. Benteng Anna, Kabupaten Muko Muko;8. Megalitik Rantau Panjang, Kabupaten Seluma;9. Meriam Honisoit, Kabupaten Bengkulu Selatan;10. Bunker Jepang, Kabupaten Bengkulu Selatan;11. Megalitik Sebilo, Kabupaten Bengkulu Selatan;12. Benteng Linau, Kabupaten Kaur;
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 18 - 24 Juni 2013
Pelaksana Kegiatan	: Pelaksana Kegiatan yaitu, <ol style="list-style-type: none">1. Rhis Eka Wibawa, ST2. Suwarno3. Surgrahanudin4. Tenaga Daerah (Sri Suryati)
Hasil	: Sebagian besar benda cagar budaya dan situs dalam kondisi bersih dan terawat, kecuali Megalitik Sebilo dalam kondisi yang kurang terawat serta akses jalan setapak menuju salah satu megalitik (Dolmen) tertutup oleh pagar penduduk. Kerusakan

yang terjadi sebagian besar pada pagar (Rumah Pengasingan Bung Karno, Bengkulu: Benteng Anna, Muko Muko; Rumah Bersejarah Napal Putih, Bengkulu Utara; dan Megalitik Rantaupanjang, Seluma).

Foto Kegiatan

:



- c. Nama Kegiatan : Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Provinsi Jambi
- Tujuan / Sasaran : Tujuannya adalah mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal, sedangkan sasarannya adalah 23 cagar budaya yang ada di Provinsi Jambi.
- Lokasi Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan di Situs-situs cagar budaya yang tersebar di seluruh kabupaten, kota di Provinsi Jambi.
- Waktu Pelaksanaan : 10 s/d 16 Juni 2013
- Pelaksana Kegiatan : 1. Agus Sudaryadi. SS
2. Jumadi
3. Suharyadi
- Hasil : Sebagian besar benda cagar budaya dan situs dalam kondisi bersih dan terawat.
- d. Nama Kegiatan : Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Kabupaten Lahat dan Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan.

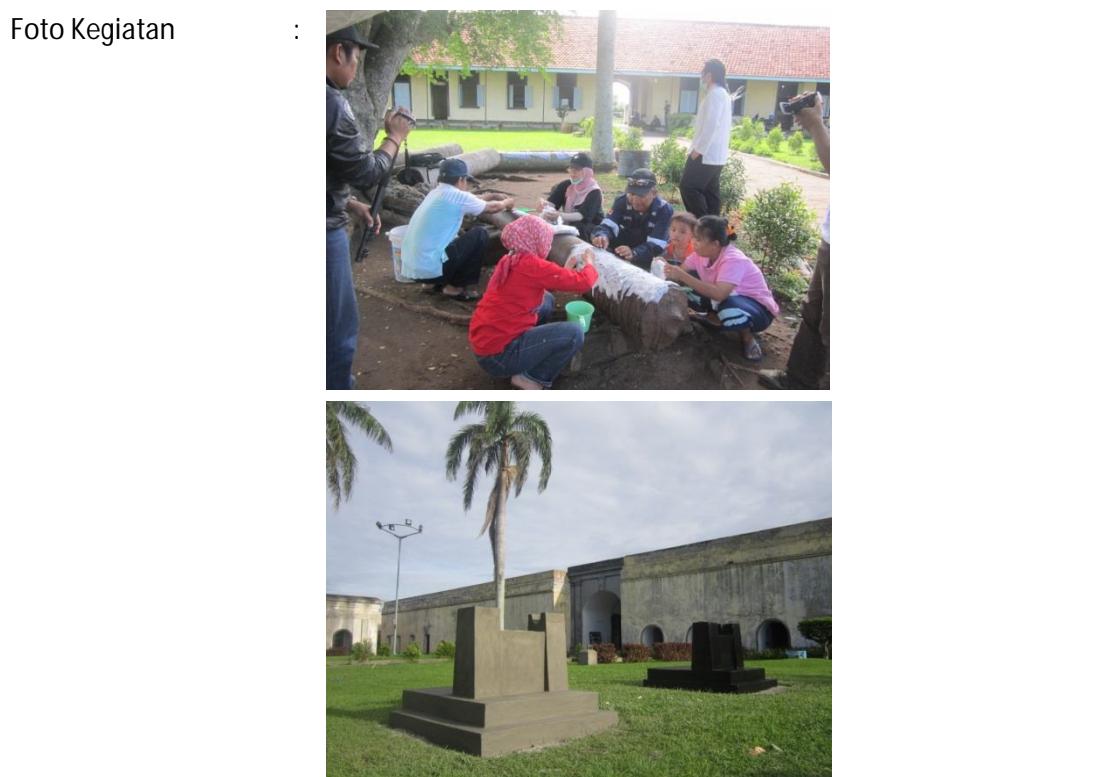
Tujuan / Sasaran	: Tujuannya adalah mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal, sedangkan sasarannya adalah 31 cagar budaya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
Lokasi Kegiatan	: Situs Cagar Budaya yang tersebar di Kabupaten Lahat dan Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan.
Waktu Pelaksanaan	: 16 s/d 23 Juni 2013
Pelaksana Kegiatan	: Tim Pelaksana Kegiatan yaitu,
	1. Sri Mulyati, SS
	2. Marjani
	3. Bram Iswanto, SE.MM
Hasil	: Sebagian besar benda cagar budaya dan situs dalam kondisi bersih dan terawat.
Foto Kegiatan	:



e. Nama Kegiatan	: Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tujuan / Sasaran	: Tujuannya adalah mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal, sedangkan sasarannya adalah 8 cagar budaya yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
Lokasi Kegiatan	: Situs cagar budaya yang tersebar di Provinsi Bangka Belitung dan Kab. Belitung.
Waktu Pelaksanaan	: 20 s/d 26 Juni 2013

Pelaksana Kegiatan	:	Tim Pelaksana Kegiatan yaitu,
	1.	Drs Ignatius Suharno
	2.	Sariadi
Hasil	:	Sebagian Besar Situs Cagar Budaya dalam kondisi bersih terawat.
f. Nama Kegiatan	:	Konservasi Meriam-Meriam di Benteng Marlborough, Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Tujuan / Sasaran	:	Agar kelestarian meriam-meriam tetap terjaga dan lebih tahan lama., sedangkan sasarannya adalah 7 (tujuh) meriam yang terdapat di Benteng Marlborough.
Lokasi Kegiatan	:	Benteng Marlborough, Kota Bengkulu
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 16 - 23 Juli 2013
Pelaksana Kegiatan	:	Pelaksana Kegiatan antara lain :
	1.	Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001
	2.	Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
	3.	Sariadi NIP. 19660727 200605 1 001
	4.	Wakijo NIP. 19660828 199103 1 002
	5.	Ita Yulita, SSi, M.Hum Museum Nasional Jakarta
	6.	Sri Suryati Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu.
Hasil	:	<p>1. Meriam yang dikonservasi sebanyak 6 meriam, menggunakan air kelapa, parutan nanas muda, jeruk nipis, minyak singer dan aquades yang diaplikasikan ke seluruh permukaan meriam. Sebagian besar karat, kotoran, lumut, dan jamur hilang. Selanjutnya 2 meriam didudukkan di dudukan yang dibuat, tetapi belum sempurna dikarenakan kondisi meriam yang cukup berat serta belum keringnya semen cor pada dudukan meriam.</p> <p>2. Pembelian bahan-bahan kimia terutama untuk pembersihan karat (Tannate) maupun coating (Paraloid B-72 dan Chlorotene) sangat sulit sebagai akibat pengetatan pengawasan pembelian bahan kimia oleh Kepolisian RI, karena beberapa bahan kimia disalahgunakan oknum untuk pembuatan ekstasi dan bom.</p>

- Tindak Lanjut : 1. Melakukan monitoring berkelanjutan terhadap meriam yang telah dikonservasi dengan menugaskan juru pelihara di Benteng Marlborough (Sdri. Rosmanila dan Sdr. Agus Supianto) dan Koordinator juru pelihara Kota Bengkulu, Sdr. Surgrahanudin.
2. Melakukan perubahan RAB untuk kegiatan Konservasi Meriam-Meriam di Benteng Marlborough Tahap II di tahun 2014.



- g. Nama Kegiatan : Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Kabupaten Pali dan Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
- Tujuan / Sasaran : agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal, sedangkan sasarannya adalah 1 (tiga) Cagar Budaya di Kab.Pali dan 3 (tiga) cagar budaya di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.
- Lokasi Kegiatan : Lokasi Kegiatan antara lain :
1. Kawasan Percandian Bumiayu, Kabuptaen Pali
 2. Situs Semendo, Kabupaten Muara Enim
 3. Situs Talang Minggu, Kabupaten Muara Enim
 4. Situs Situs Penindaian, Kabupaten Muara Enim

Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 21 – 26 Agustus 2013
Pelaksana Kegiatan	:	Pelaksana Kegiatan yaitu :
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001 2. M. Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001 3. M. Alvin (tenaga daerah) NIP. 19820611 200604 1 009
Hasil	:	Sebagian besar dalam kondisi bersih dan terawat, kecuali Situs Penindaian dan Tepian Danau Kawasan Percandian Bumiayu dalam kondisi kurang terawat, yang ditunjukkan dengan rumput yang sudah tinggi serta sampah yang berserakan, kerusakan pada cungkup dan pagar di Kawasan Percandian Bumiayu.
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan usulan perbaikan fasilitas yang ada seperti pagar kawat dan atap cungkup yang ada di Kawasan Percandian Bumiayu. - Melakukan pembinaan serta pembuatan surat teguran kepada juru pelihara Situs Penindaian dan Tepian Danau Kawasan Percandian Bumiayu.
Foto Kegiatan	:	 

h. Nama Kegiatan	:	Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Kabupaten Pali dan Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
Tujuan / Sasaran	:	Agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal, sedangkan sasarannya adalah 1 (tiga) Cagar Budaya di Kab.Pali dan 3 (tiga) cagar budaya di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.
Lokasi Kegiatan	:	Lokasi Kegiatan antara lain :
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan Percandian Bumiayu, Kabuptaen Pali 2. Situs Semendo, Kabupaten Muara Enim 3. Situs Talang Minggu, Kabupaten Muara Enim 4. Situs Situs Penindaian, Kabupaten Muara Enim
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 21 – 26 Agustus 2013
Pelaksana Kegiatan	:	<p>Pelaksana Kegiatan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001 2. M. Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001 3. M. Alvin (tenaga daerah) NIP. 19820611 200604 1 009
Hasil	:	Sebagian besar dalam kondisi bersih dan terawat, kecuali Situs Penindaian dan Tepian Danau Kawasan Percandian Bumiayu dalam kondisi kurang terawat, yang ditunjukkan dengan rumput yang sudah tinggi serta sampah yang berserakan, kerusakan pada cungkup dan pagar di Kawasan Percandian Bumiayu.
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan usulan perbaikan fasilitas yang ada seperti pagar kawat dan atap cungkup yang ada di Kawasan Percandian Bumiayu . - Melakukan pembinaan serta pembuatan surat teguran kepada juru pelihara Situs Penindaian dan Tepian Danau Kawasan Percandian Bumiayu

Foto Kegiatan

:



- i. Nama Kegiatan : Pemantauan pemeliharaan cagar budaya di Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan
- Tujuan / Sasaran : Agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal, sedangkan sasarannya adalah 3 (tiga) Cagar Budaya di Kota Palembang, 1 (satu) Cagar Budaya di Kab. Ogan Ilir, 2 (dua) Cagar Budaya di Kab. Ogan Komering Ulu dan 1 (satu) cagar budaya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Lokasi Kegiatan : Lokasi Kegiatan antara lain : Kota Palembang, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ulu dan Kab. Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 24 – 29 September 2013
- Pelaksana Kegiatan : Pelaksana Kegiatan yaitu :
1. Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001
 2. Sariadi NIP. 19660727 200605 1 001
- Hasil : Sebagian besar dalam kondisi bersih dan terawat, kecuali Situs Kawah Tengkurep Palembang. Banyak terdapat vandalisme berupa coretan di Gua Putri Kabupaten Ogan Komering Ulu, sebagian pagar dan atap mengalami kerusakan.
- Kendala : -
- Tindak Lanjut : - Melakukan pembinaan terhadap juru pelihara Situs Kawah Tengkurep, sdr. Irwan Afrizal.
- Melakukan studi konservasi Gua putri.
- Melakukan pengumpulan data kerusakan di Situs Kawah Tengkurep.

Foto Kegiatan



- j. Nama Kegiatan : Studi Teknis Benteng Tempilang
Tujuan / Sasaran : Mendapatkan data arsitektural, struktural, dan keterawatan serta Membuat rencana rekonstruksi dan rencana anggaran biaya.
Lokasi Kegiatan : Desa Benteng Kota, Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat Propinsi Bangka Belitung
Waktu Pelaksanaan : 20 s.d. 25 April 2010
Pelaksana Kegiatan :

1. Kristanto Januardi, SS	5. Muhammad Yamin
2. Yanto Manurung, SS	6. Naldi
3. Ansyori	
4. Marjani	

Hasil : Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara horizontal (kondisi cagar budaya yang ada di atas tanah) dan pengamatan secara vertical dengan melaukan ekskavai pada beberapa lokasi dengan maksud pengumpulan data mengnai denah bangunan, bentuk serta ukuan. Deskripsi bangunan berupa bentuk, ukuran, bahan, teknik penggerjaan dan kondisi akhir bangunan, serta kondisi lingkungan sekitar. Denah bangunan, detail bangunan, gambar rekonstruksi bangunan, desain penataan lingkungan dan

rencana anggaran biaya dan dilengkapi dengan foto bangunan dan lingkungan sekitarnya

Kendala

: -

Tindak Lanjut

: Untuk melakukan perbaikan fisik bangunan sebelumnya dilakukan percobaan mengenai sistem penggerjaan dengan bahan-bahan yang tersedia di daerah setempat.

Foto



k. Nama Kegiatan : Studi Teknis Menapo Candi Gumpung, Kawasan Percandian Muarajambi.

Tujuan / Sasaran : 1. Mengumpulkan data arsitektural dan struktural bangunan
2. Mengetahui kondisi lingkungan
3. Menyusun RAB untuk menentukan penanganan selanjutnya

Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Muarajambi

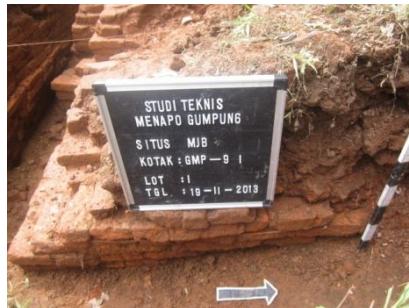
Waktu Pelaksanaan : 8 – 17 November 2013

Pelaksana Kegiatan : 1. Dra. Rusmeijani Setyorini
2. Sri Mulyati, SS
3. Agus Sudaryadi, SS
4. Vera Venniwaty Wailanduw, ST
5. Muhammad Yamin
6. Naldi

- Hasil : Diperoleh data antara lain :
1. Masing-masing menapo berukuran :
 - Menapo I lebar 18,90 meter, panjang 20 meter dantinggi 2 meter;
 - Menapo II lebar 15 meter, panjang 25 meter dantinggi 1,5 meter;
 - Menapo III lebar 9 meter, panjang 15 meter dantinggi 1,5 meter;
 - Menapo IV lebar 10 meter, panjang 20 meter, dantinggi 1 meter.
 2. Luas situs berukuran sekitar 70 meter x 50 meter
 3. Sisa struktur bangunan yang tertinggi terdiridari 18 lapis.
 4. Kompleks ini memiliki pelataran di sisibarat yang berukuran 12 meter x 12,2 meter.
 5. Arah hadap bangunan diduga menghadap kearah barat.
 6. Kondisi bangunan telah mengalami kerusakan baik secara struktural maupun arsitektural.
 7. Studi teknis ini belum berhasil memperoleh data yang lengkap, karena belum keseluruhan menapo berhasil diteliti.
- Kendala : -
1. Keterbatasan waktu, sementara situs ini memiliki 4 buah menapo dengan ukuran situs luas.
 2. Cuaca, karena penelitian ini di ruang terbuka maka hujan merupakan kendala yang menghambat kegiatan.
- Tindak Lanjut :
1. Studi Teknis lanjutan untuk melengkapi data;
 2. Penelitian sebaiknya dilakukan di musim kemarau;
 3. Membuat papan larangan agar lobang bekas galian/ekskavasi tidak dijadikan tempat sampah oleh pedagang.

Foto

:



- I. Nama Kegiatan : Studi Teknis candi Teluk I, Kawasan Percandian Muarajambi
- Tujuan / Sasaran :
 1. Mengumpulkan data arsitektural dan struktural bangunan
 2. Mengetahui kondisi lingkungan
 3. Menyusun RAB untuk menentukan langkah penanganan selanjutnya.
- Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Muarajambi. Prop. Jambi.
- Waktu Pelaksanaan : 8 – 17 November 2013
- Pelaksana Kegiatan : Pelaksana kegiatan yaitu :
 1. Drs. Ignatius Suharno
 2. Kristanto Januardi, SS
 3. Yanto Manurung, SS
 4. Ansyori
 5. Marjani
 6. Wijianto
 7. Sri Widodo
- Hasil : Melakukan ekskavasi pada areal lokasi Candi Teluk I dengan menggunakan metode grid dan patok DP diletak pada sisi tenggara candi. Kotak grid yang dibuka berjumlah 14 kotak grid. Pada kotak B 4 di dapat struktur bata intak berjumlah 20 lapis bata atau berukuran tinggi 1,70 m dan lebar 0,90 m. Struktur tersebut merupakan struktur dari pagar keliling candi

sisi selatan, pada kotak F' 5 tersebut ditemukan struktur pagar keliling sisi barat dan juga di beberapa kotak grid ditemukan sudut pagar keliling sisi timur dan sisi utara. Kemudian pada kotak grid B' 13, A 15, B 14 dan C 13 ditemukan struktur bata intak dengan yang tersusun membentang timur – barat, struktur tersusun berkisar antara 10 -15 lapis bata yang merupakan struktur dari beberapa dinding dari bangunan perwara dengan memiliki penampil pada sisi timur dan barat dan untuk kotak grid D 16 berhasil ditemukan struktur intak dari bangunan gapura yang merupakan dari bagian gapura sisi utara dengan struktur memiliki ragam hias/profil dengan jenis profil yang bermacam-macam, serta pada bagian dinding penampil ditemukan bagian dari hiasan panel.

Kendala

: -

Tindak Lanjut

: -

Foto



m. Nama Kegiatan	:	Studi Konservasi Koleksi Buku-Buku di Rumah Pengasingan Bung Karno, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.
Tujuan / Sasaran	:	Mencapai hasil pemeliharaan dan perawatan koleksi buku yang optimal sehingga umur koleksi buku dapat bertahan lebih lama.
Lokasi Kegiatan	:	Rumah Pengasingan Bung Karno, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 8 - 14 Oktober 2013
Pelaksana Kegiatan	:	Pelaksana Kegiatan yaitu :
	1.	Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001
	2.	Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
	3.	M. Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001
	4.	Rian Teddy Saputra
	5.	Aris Riyadi, S.Si NIP. 19800809 200901 1 002
	6.	Dra. Sri Suryati (tenaga daerah) NIP. 19660809 198811 2 002
Hasil	:	Buku yang dilakukan studi konservasi sebanyak 51 buah, sebagian besar dalam kondisi yang rusak dan hancur akibat jamur dan serangga (silver fish dan ulat buku), sebagian lagi sudah dilakukan perbaikan terhadap cover (hard cover) (sebagai perbandingan serta analisa prosedurnya). Dilakukan eksperimen terhadap 1 buku untuk pembersihan manual, perendaman (bleaching), deacidifikasi, laminasi, flattening dan lanning.
Kendala	:	Sebagian bahan konservasi buku seperti tissue jepang, strimin dan plastik susah didapat di Indonesia, sehingga dilakukan melalui pemesanan khusus.
Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan konservasi terhadap buku-buku yang telah di studi. - Melakukan penataan serta penyimpanan yang baik terhadap koleksi buku.
Foto	:	



- n. Nama Kegiatan : Konservasi dan Penyambungan Kepala Arca di Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.
- Tujuan / Sasaran : Agar kelestarian arca-arca dapat tetap terjaga dan lebih tahan lama serta kepala arca yang terpisah dari badannya dapat disambung kembali. Sedangkan sasarnanya adalah 2 arca di Situs Tanjung Beringin dan 4 arca di Situs Tebing Tinggi .
- Lokasi Kegiatan : Lokasi Kegiatan antara lain :
Situs Tanjung Beringin Kabupaten Lahat dan Situs Tebing Tinggi
Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 21 – 26 Agustus 2013
- Pelaksana Kegiatan : Pelaksana Kegiatan yaitu :
1. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
 2. M. Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001
 3. Sariadi NIP. 19660727 200605 1 001
 4. Hendri Remusa (Tenaga Daerah)
- Hasil : 2 (dua) arca yang terdapat di Situs Tanjung Beringin, 2 (dua) arca serta 2 (dua) dolmen yang terdapat di Situs Tebing Tinggi telah dilakukan tindakan konservasi berupa pembersihan lumut dan ganggang dengan cara mekanis kering dan mekanis basah serta perlakuan dengan bahan kimia menggunakan AC 322 untuk mematikan pertumbuhan jamur kerak (*lychen*). Penyambungan kepala arca yang masing-masing terdapat di Situs Tanjung Beringin (1 arca) dan Situs Tebing Tinggi (1 arca) tidak dapat dilakukan karena kondisi kepala arca yang rapuh sehingga perlu dilakukan tindakan konsolidasi terlebih dahulu, serta ada bagian badan arca yang hilang sehingga perlu dilakukan pencarian

bagian yang hilang serta penambalan terlebih dahulu, disamping itu kondisi arca yang miring serta kepala arca yang sangat berat menyulitkan proses penyambungan.

- Kendala : - Alat transportasi (mobil) untuk mengangkut alat-alat konservasi dari jambi maupun antar lokasi, diharapkan kedepannya bisa menggunakan mobil dinas kantor (doble cabin 4x4).
- Sering terjadinya hujan menyulitkan kegiatan konservasi
- Jarak sumber air yang cukup jauh dari Situs Tanjung Beringin menyulitkan kegiatan konservasi.
- Tindak Lanjut : Melakukan monitoring secara berkala terhadap bcb yang di konservasi.

- Foto Kegiatan :
- 

- o. Nama Kegiatan : Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Tujuan / Sasaran : agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
- Lokasi Kegiatan : Kota Pangkal Pinang; Kabupaten Bangka Barat; Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Selatan Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 10 – 17 Desember 2013
Pelaksana Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001 2. Suwarno NIP. 19690527 199203 1 001 3. Ahmad Sabri, S.S (Tenaga Daerah) 4. Natasia, S.S (Tenaga Daerah)
Hasil	:	Sebagian besar cagar budaya dalam kondisi bersih dan terawat kecuali Makam Bangsawan yang terkesan kurang terawat dikarenakan rumput disekeliling makam sudah mulai meninggi dan belum dibersihkan, Wisma Ranggam sedang dilakukan kegiatan perbaikan pada atap serta pembuatan pagar keliling oleh Kementerian Perumahan Rakyat. Kerusakan yang terjadi antara lain pagar bambu di Benteng Tempilang, kayu dan atap seng yang rusak di Makam Cerucuk.
Kendala	:	Kondisi jalan yang rusak serta sering terjadi hujan menjadi halangan sehingga tim pelaksana tidak bisa menjangkau Situs Kotakapur.
Tindak Lanjut	:	<p>Tindak lanjut kegiatan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembinaan terhadap juru pelihara Makam Bangsawan Melayu. - Melakukan pemantauan secara berkala oleh BPCB Jambi maupun bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat. - Usulan perbaikan kerusakan yang ada di Benteng Tempilang dan Makam Cerucuk.





p. Nama Kegiatan	:	Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Provinsi Sumatera Selatan.
Tujuan / Sasaran	:	Agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
Lokasi Kegiatan	:	Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 11 - 19 Desember 2013
Pelaksana Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Muhammad Mayendra NIP. 19690527 199203 1 0012. Agus Sudaryadi, SS. NIP. 19700224 199802 1 0013. Muthiyara Indah Lestari4. Idriansyah
Hasil	:	Dari hasil kegiatan pemantauan Cagar Budaya di Kabupaten Musi Rawas secara keseluruhan BCB dan lingkungannya cukup bersih dan terawat. Hasil pemantauan Cagar Budaya di Kabupaten Lahat BCB dan lingkungannya cukup bersih dan terawat kecuali: (1) Menhir Situs Karang Dalam Ulu juru pelihara Andriansyah, (2) Situs Tinggihari II juru pelihara Arlin, (3) Arca Manusia Situs Muara Danau juru pelihara M. Tohir (4) Arca Manusia dan Dolmen Situs Gung Megang juru pelihara Fauzi (5) Kubur Batu 7 Situs Kota Raya Lembak juru pelihara Basri. Ke 5 (lima) juru pelihara tersebut perlu diberi surat teguran. Untuk Cagar Budaya di Kota Pagar Alam BCB dan lingkungannya cukup bersih dan terawat.
Kendala	:	
Tindak Lanjut	:	Tindak lanjut kegiatan ini adalah :

- Melakukan pembinaan dan teguran terhadap juru pelihara (1) Menhir Situs Karang Dalam Ulu juru pelihara Andriansyah, (2) Situs Tinggihari II juru pelihara Arlin, (3) Arca Manusia Situs Muara Danau juru pelihara M. Tohir (4) Arca Manusia dan Dolmen Situs Gung Megang juru pelihara Fauzi (5) Kubur Batu 7 Situs Kota Raya Lembak juru pelihara Basri
- Melakukan pemantauan secara berkala oleh BPCB Jambi maupun bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat.

Foto :



q. Nama Kegiatan	:	Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Provinsi Jambi.
Tujuan / Sasaran	:	Agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal.
Lokasi Kegiatan	:	Kabupaten Kerinci , Kabupaten Merangin, Kabupaten Muaro Jambi , dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur .
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 10 s/d 18 Desember 2013
Pelaksana Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sigit Ario Nugroho NIP. 19800810 200802 1 001 2. Mukhalim NIP. 19681209 199103 1 001 3. Sariadi NIP. 19660727 200605 1 001
Hasil	:	Dari hasil kegiatan pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Provinsi Jambi secara keseluruhan cukup terawat dengan baik

hanya saja beberapa situs yang kurang terawat terutama situs batu silindrik lolo kecil yang terlihat tidak di rawat oleh juru pelihara Sutrayani yang sekarang berada di Malaysia mengikuti suami yang bekerja di sana situs ini pada pintu pagar dan cungkup sudah tidak ada sehingga masyarakat yang sekitar di perswahan dengan leluasa masuk kedalam lokasi situs dan di pergunakan untuk beristirahat dan makan siang di dalam lokasi Situs, juga papan informasi yang baru terpasang sudah hilang di curi oleh orang sehingga lokasi ini terbilang tidak aman oleh karena itu Tim pemantauan merekomendasikan untuk sementara situs ini tidak di berikan juru pelihara sampai ada juru pelihara pengganti yang benar- benar mau bekerja dengan baik

Kendala

:

Tindak Lanjut

- Melakukan penggantian Situs Lolo Kecil Sdri Sutrayani.
- Melakukan pemantauan secara berkala oleh BPCB Jambi maupun bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat.

Foto Kegiatan

:



r. Nama Kegiatan

:

Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya dan Kinerja Juru Pelihara di Provinsi Bengkulu.

Tujuan / Sasaran

:

Agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal

Lokasi Kegiatan

:

adalah 4 cagar budaya terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan, 1 cagar budaya di Kabupaten Kaur, 1 Cagar Budaya di Kabupaten

Napal Putih, 1 Cagar Budaya di Kabupaten Mukomuko dan 6 Cagar Budaya di Kota Bengkulu. Sedangkan 1 Cagar Budaya yang belum dipelihara yaitu Wisma Perkebunan Teh Kabawetan, Kepahiang di Kabupaten Rejang

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 14 – 22 Desember 2013

Pelaksana Kegiatan :
1. Dra. Rusmeijani Setyorini NIP. 19640526 199303 2 001
2. Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001
3. Henderikus, SH NIP. 19850605 200912 1 001
4. Sri Widodo NIP. 19620929 199102 1 001

Hasil : Secara umum kondisi Cagar Budaya dan lingkungannya cukup terawat. Namun sebagian Juru Pelihara masih belum memahami teknik pemeliharaan cagar budaya yang benar. Juru Pelihara Situs Sebilo masih menggunakan sikat kawat ketika membersihkan obyek, sehingga menimbulkan bekas goresan pada permukaan obyek. Beberapa cagar budaya mengalami kerusakan dan keterancaman, jika tidak segera diperbaiki/ditanggulangi akan menambah tingkat kerusakan lebih lanjut. Kerusakan terjadi pada Rumah Bersejarah Napal Putih yang mengalami kebocoran atap, keretakan pada beberapa bagian dinding dan atap beton Benteng Marlborough, karat pada Meriam Honisoit dan abrasi di Situs Benteng Linau. Keterancaman paling berbahaya terjadi pada Bunker Jepang di Kota Manna yang terancam jatuh ke laut karena longsor. Posisinya sudah menggantung di bibir tebing tepi laut. Demikian juga kondisi Benteng Anna yang semakin hari semakin mengecil karena abrasi dan sebagian bata telah hanyut ke dalam sungai

Kendala : -

Tindak Lanjut :
1. Registrasi dan pendataan terhadap Wisma Perkebunan Teh Kabawetan, Curup, Kabupaten Rejang.

2. Memberikan bimbingan teknis dan pengarahan kepada Juru Pelihara tentang teknis pemeliharaan cagar budaya secara rutin.
3. Perbaikan terhadap cagar budaya yang mengalami kerusakan.
4. Studi konservasi terhadap Benteng Marlborough.
5. Studi Pelestarian terhadap Situs Benteng Anna.

Foto Kegiatan

:



s. Nama Kegiatan : Pembuatan Replika Arca Prajnaparamitha dan Makara Candi Kedaton di Kawasan Percandian Muarajambi, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Tujuan / Sasaran : mendokumentasikan dan melestarikan arca yang asli untuk kepentingan display di museum ataupun pameran agar dapat dinikmati oleh masyarakat, sehingga kelestarian dan keamanan arca yang asli dapat lebih terjaga, sedangkan sasarannya 2 benda cagar budaya yaitu Arca Prajnaparamitha dan Makara Candi Kedaton Kawasan Percandian Muarajambi .

Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 20 –26 Desember 2013

Pelaksana Kegiatan :

1. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
2. Muhammad Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001
3. Sariadi NIP. 19660727 200605 1 001
4. Wakijo NIP. 19660828 199103 1 002

Hasil	: Statif dan negatif untuk Arca Prajnaparamitha dan Makara Candi Kedaton berhasil dibuat , sedangkan positifnya belum bisa dibuat karena kehabisan bahan (resin), sehingga statif dibuat menggunakan semen untuk Arca Prajnaparamitha.
Kendala	: Bahan (silicon rubber, resin dan katalis) kurang mencukupi sehingga menyulitkan pembuatan replica.
Tindak Lanjut	: Melakukan pembelian bahan (silicon rubber, resin dan katalis) di tahun anggaran berikutnya serta melakukan pembuatan positif untuk Arca Prajnaparamitha dan Makara Candi Kedaton
Foto Kegiatan	:  
t. Nama Kegiatan	: Eskavasi Menapo-Menapo Terluar di Kawasan Percandian Muarojambi, tanggal 27 Mei s.d 5 Juni 2013 dengan lokasi Desa Danau LAmo, Kecamatan Maro Sebo dan Desa Kemingking Dalam Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi
Tujuan / Sasaran	: Melakukan ekskavasi cagar budaya yang terletak di dalam tanah.
Lokasi Kegiatan	: Kawasan Percandian Muarajambi
Waktu Pelaksanaan	: 07 s.d 12 Juni 2013

Pelaksana Kegiatan : Pokja Perlindungan
Hasil : 5 menapo yang berhasil dieskavasi, yakni Menapo Ujungtanjung III, Dusuntengah I, Dusuntengah II, Kemingking I, dan Kemingking II. Namun, menapo yang mengandung struktur bangunan kuno hanya 1 buah yaitu, menapo Dusuntengah II.

Kendala : -

Tindak Lanjut : Data yang diperoleh akan dijadikan dasar kegiatan pelestarian cagar budaya selanjutnya.



u. Nama Kegiatan : Penelusuran Status Kepemilikan Tanah di Situs Pulaupanggung dan Situs Tebingtinggi di Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan / Sasaran : Melakukan negosiasi awal ganti rugi tanah lokasi situs cagar budaya, guna memperoleh kesepakatan dan pengumpulan data dukung untuk pengajuan anggaran pembebasan tanah.

Lokasi Kegiatan : Kota Pagaralam Prop. Sumatera Selatan.

Waktu Pelaksanaan : 07 s.d 12 Juni 2013.

Pelaksana Kegiatan : Pokja Perlindungan

Hasil : Telah diperoleh data dukung sebagai berikut :
1. Surat Keterangan Tidak Sengketa
2. Surat Pernyataan Bersedia Melepaskan Hak Atas Tanah
3. Surat Penguasaan Fisik Bidang Tanah (Sporadik)
4. Surat Pernyataan Harga di atas NJOP dari Camat Dempo Selatan, Kota Pagar Alam

5. Surat Pernyataan Belum/Tidak Dialokasikan Anggaran

Pembebasan oleh Pemerintah Daerah Kota Pagar Alam

6. Fotokopi Bukti Pajak Bumi dan Bangunan.

Kendala

:

-

Tindak Lanjut

:

Data dukung tersebut akan dijadikan usulan penganggaran untuk pembebasan tanah lokasi situs di tahun 2014.

Foto Kegiatan

:



v. Nama Kegiatan

:

Survei Temuan Struktur Bata Kuno di Desa Sogo, Kecamatan kumpeh Ilir, Kabupaten Muaro Jambi pada tanggal 02-12 Juli 2013.

Tujuan / Sasaran

:

Melakukan survey tentang laporan temuan cagar budaya oleh masyarakat.

Lokasi Kegiatan

:

Desa Kumpeh, Kab. Muarajambi Prop. Jambi

Waktu Pelaksanaan

:

02-12 Juli 2013.

Pelaksana Kegiatan

:

Tim BPCB Jambi

Hasil

:

Kegiatan telah dilaksanakan dan dilakukan ekskavasi di lokasi temuan tersebut. Dari ekskavasi tersebut ditemukan struktur bata kuno yang adalah reruntuhan candi. Adapun ukuran lokasi yang diduga Situs Cagar Budaya tersebut adalah Utara-Selatan 835 meter dan Timur-Barat 1.440 meter.

Kendala

: -

Tindak Lanjut

: Dilakukan upaya pelindungan untuk memastikan cagar budaya tetap aman, dan terjaga. Dan akan dilakukan kegiatan lanjutan dalam rangka pelestarian cagar budaya.

Foto Kegiatan

:



w. Nama Kegiatan

: Survei dan Pemetaan Peninggalan Bawah Air di Perairan Sungai Padang, Kabupaten Belitung.

Tujuan / Sasaran

: Melakukan survey tentang laporan temuan cagar budaya oleh masyarakat.

Lokasi Kegiatan

: Perairan Sungai Padang, Kabupaten Belitung. Prop. Kepulauan Bangka Belitung.

Waktu Pelaksanaan

: Tanggal 30 Juni sd. 9 Juli 2013.

Pelaksana Kegiatan

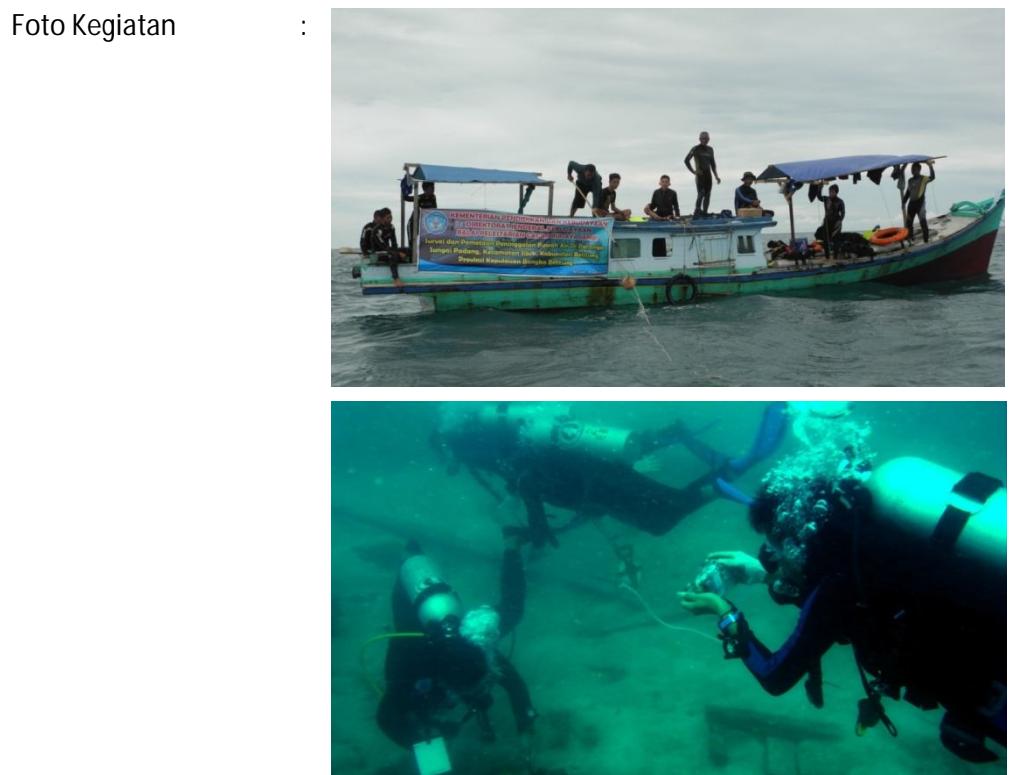
: Tim Arkeologi Bawah Air

Hasil

: Kapal-kapal tenggelam berjumlah 4 buah terdiri dari 2 buah kapal lama dan 2 buah kapal baru. Kapal Kuno berupa kapal kayu yang diperkirakan Kapal Eropa abad 18-19 Masehi dan kapal Uap yang membawa batangan timah. Kapal Eropa berupa puing-puing papan dan balok kayu. Temuan pasak dari kuningan ditemukan dari seorang penyelam alam yang menggunakan kompresor. Kapal tergeletak di kedalaman 15 meter. Kapal uap

dapat diidentifikasi dari adanya tungku (boiler) di kedalaman 33 meter. Kapal baru berupa kapal besi yang telah rusak disebabkan adanya pengambilan besi-besinya. Masing-masing di kedalaman 4-7 meter. Lokasi kapal-kapal tersebut adalah Karang Kapal sebanyak 2 buah, Karang Timah sebanyak 1 buah, dan karang Pican 1 buah. Kapal lama berlokasi di Karang Kapal dan Karang Timah

- Kendala : -
- Tindak Lanjut : Melakukan survey lanjutan berdasarkan laporan masyarakat yang lainnya.



- x. Nama Kegiatan : Ekskavasi Penyelamatan Kubur Batu Situs Talang Pagar Agung Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
- Tujuan / Sasaran : Melakukan ekskavasi cagar budaya yang terletak di dalam tanah.
- Lokasi Kegiatan : Prop Sumatera Selatan
- Waktu Pelaksanaan : 01 s/d 08 September 2013
- Pelaksana Kegiatan : Pokja Perlindungan

Hasil : Kegiatan berhasil membuka 5 kotak ekskavasi dengan perincian sebagai berikut :

1. KOTAK TL PGR AGUNG 1

Alasan pemilihan kotak dikarenakan adanya temuan di permukaan tanah berupa 1 buah batu yang sebagian tertimbun tanah. Ekskavasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah batu tersebut merupakan sebuah kubur batu. Hasil ekskavasi mengindikasikan batu tersebut merupakan dolmen.

2. Kotak TL PGR AGUNG 2

Alasan pemilihan kotak meneruskan temuan pada kotak TL PGR AGUNG I

3. Kotak TL PGR AGUNG 3

Alasan pemilihan kotak dikarenakan adanya temuan di permukaan tanah berupa 1 buah batu yang sebagian tertimbun tanah. Ekskavasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah batu tersebut merupakan sebuah kubur batu. Hasil ekskavasi menunjukkan batu tersebut bukan artefak melainkan batu alam dengan bentuk penampang bersudut tidak beraturan

4. Kotak TL PGR AGUNG 4

Alasan pemilihan kotak meneruskan temuan pada kotak TL PGR AGUNG 3

5. Kotak TL PGR AGUNG I

Alasan pemilihan kotak dikarenakan adanya temuan di permukaan tanah berupa 1 buah batu yang sebagian tertimbun tanah. Ekskavasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah batu tersebut merupakan sebuah kubur batu. Hasil ekskavasi mengindikasikan batu tersebut merupakan dolmen disangga 3 batu.

Selain dilakukan ekskavasi terhadap indikasi adanya temuan kubur batu, tim juga melakukan penggambaran terhadap 2 kubur batu dan denah keletakan kotak ekskavasi.

Kendala : -

Tindak Lanjut : Data yang diperoleh akan dijadikan dasar kegiatan pelestarian cagar budaya selanjutnya.



- y. Nama Kegiatan : Ekskavasi Penyelamatan Situs Orang Kayo Hitam
- Tujuan / Sasaran : Melakukan ekskavasi cagar budaya yang terletak di dalam tanah.
- Lokasi Kegiatan : Situs Orang Kayo Hitam, Kab. Tanjung Jabung Timur.
- Waktu Pelaksanaan : 22 November s/d 01 Desember 2013
- Pelaksana Kegiatan : Tim BPCB Jambi
- Hasil Kegiatan : Berhasil melakukan ekskavasi terhadap 3 buah menapo yang terletak di tepi Sungai Batanghari dengan membuka 17 buah kotak uji. Ketiga menapo tersebut dinamakan menapo OKH 4, 5, dan 6. Pada menapo OKH 4 dibuka 5 buah kotak uji yang terletak di sisi timur, barat, utara, dan selatan. Dari kelima menapo hanya 3 kotak uji yang berisi struktur bata intak, yakni kotak 1, 4, dan 5 berupa struktur sudut barat laut, dinding utara, dan timur bangunan kuno.
- Pada menapo OKH 5 dibuka 5 buah kotak uji yang terletak di sisi timur, barat, utara, dan selatan. Kelima buah kotak uji tersebut tidak mengandung struktur bata intak, tetapi hanya

berisi bata-bata utuh dan pecahan yang letaknya tidak beraturan.

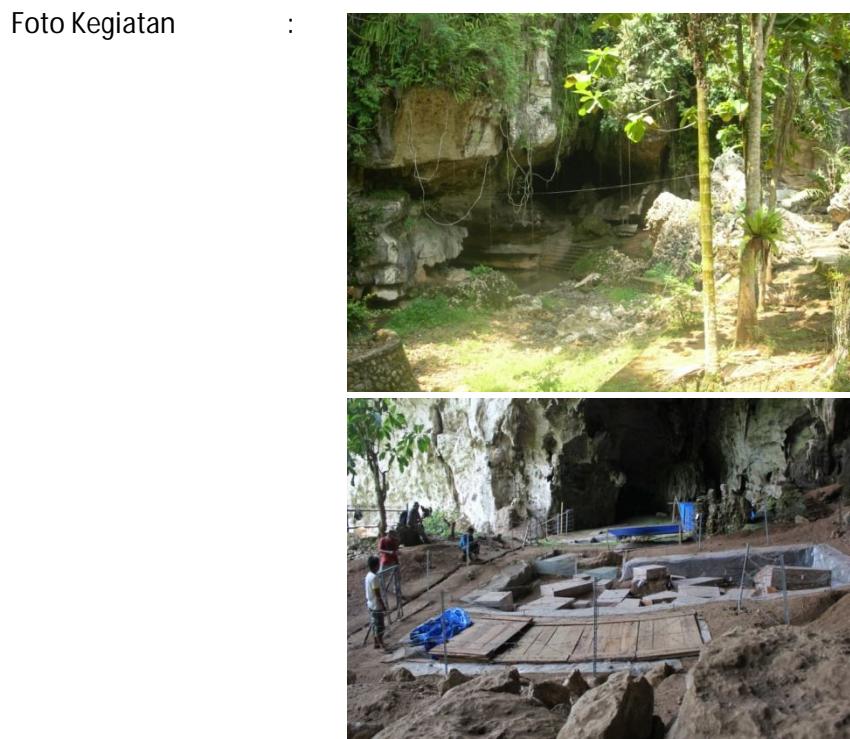
Pada menapo OKH 6 dibuka 7 buah kotak uji yang terletak di sisi timur, barat, utara, dan selatan. Dari ketujuh kotak uji tersebut hanya 3 kotak uji yang mengandung struktur bata intak, yakni kotak 2, 6, dan 7. Kotak 2 terletak di sisi utara, sedangkan kotak 6 dan 7 terletak di sisi selatan. Struktur bata intak tersebut merupakan dinding utara dan selatan yang hanya terdiri dari 1-3 lapis bata. Sementara, 4 buah kotak uji yang lain hanya berisi reruntuhan bata yang letaknya tidak beraturan.

Selain temuan struktur bata intak, juga ditemukan beberapa buah pecahan keramik yang berasal dari masa dinasti Sung. Pecahan keramik tersebut merupakan bagian dari wadah yang berbentuk mangkuk, buli-buli, dan lain-lain.

Kendala : -



- z. Nama Kegiatan : Zonasi Gua Harimau
- Tujuan / Sasaran : Menentukan batas-batas pelindungan cagar budaya.
- Lokasi Kegiatan : Desa Padang Bindu, Kab.Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan
- Waktu Pelaksanaan : 20 s/d 27 Oktober 2013
- Pelaksana Kegiatan : Tim BPCB Jambi
- Pelaksana Kegiatan : Perbukitan Karst di Desa Padang Bindu memiliki banyak goa yang salah satu diantaranya adalah Goa Putri. Goa Putri telah menjadi Objek wisata yang cukup terkenal di Kabupaten OKU. Selain Goa Putri, goa-goa lainnya adalah Goa Penjaga, Goa Lumbung Padi, Goa Karang Pelaluan, Goa Selabe, Goa Pondok Selabe, Goa Karang Beringin, Goa Pandan, dan Goa Harimau. Beberapa goa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pusat Arkeologi Nasional Jakarta dan Balai Arkeologi Palembang menandakan bekas hunian manusia masa prasejarah. Bahkan pada salah satu goa bernama Goa Harimau berhasil ditemukan banyak kerangka manusia.
- Goa-goa dan lingkungan sekitarnya memerlukan pelindungan yang berupa zonasi meliputi Zona Inti, Zona Penyangga, dan Zona Pengembangan. Hal tersebut untuk mengantisipasi kerusakan Kawasan Cagar Budaya dari aktivitas-aktivitas manusia yang berupa perkebunan, pemukiman, dan pembangunan.
- Untuk memudahkan zonasi, maka goa-goa tersebut dibagi menjadi dua kawasan, yaitu kawasan Goa putri dan goa-goa didekatnya dan kawasan Goa Harimau. Zonasi Kawasan Goa Putri dibatasi oleh aliran Sungai Tawar. Zonasi Goa Harimau berawal dari daerah yang dibatasi oleh bukit-bukit dikiri dan kanan jalan menuju Goa Harimau
- Kendala : -



- aa. Nama Kegiatan : Penelusuran Status Kepemilikan Tanah Situs Benteng Toboali, di Kabupaten Bangka Selatan, Benteng Kutopanji di Kabupaten Bangka, dan Benteng Tempilang
- Tujuan / Sasaran : Melakukan negosiasi awal ganti rugi tanah lokasi situs cagar budaya, guna memperoleh kesepakatan dan pengumpulan data dukung untuk pengajuan anggaran pembebasan tanah
- Lokasi Kegiatan : Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Waktu Pelaksanaan : 24 s/d 29 November 2013.
- Pelaksana Kegiatan : Tim Pokja Pelindungan BPCB Jambi
- Hasil : Hasil kegiatan antara lain :
1. Benteng Toboali, Kabupaten Bangka Selatan:
Dalam penelusuran status kepemilikan tanah situs benteng toboali tidak diperoleh data ataupun dokumen yang menyatakan kepemilikan benteng tersebut. Penelusuran ini dilakukan mulai dari, Dinas Pendapatan dan asset Kabupaten Bangka Selatan, hingga Lurah Toboali.
Adapun dokumen yang diperoleh adalah dokumen tentang penyerahan asset dari pemerintah provinsi sumatera selatan kepada pemerintah provinsi Bangka Belitung. Dari dokumen tersebut dapat diketahui bahwa

benteng toboali tidak termasuk kedalam asset yang diserahkan. Selain itu, dari kegiatan ini diperoleh informasi bahwa ada klaim dari pihak Polsek Toboali bahwa kepemilikan benteng tersebut adalah milik POLRI.

2. Benteng Kutopanji, Kabupaten Bangka

Seperti halnya dengan status kepemilikan benteng toboali, pada benteng tempilang tidak ditemukan data atau dokumen kepemilikannya. Penelusuran ini dilakukan mulai dari Asisten II Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka, Dinas Pendapatan dan asset Kabupaten Bangka, hingga Camat Belinyu. Adapun dokumen yang diperoleh adalah dokumen tentang penyerahan asset dari pemerintah provinsi sumatera selatan kepada pemerintah provinsi Bangka Belitung. Untuk itu, agar tidak menghambat upaya pelestariannya dibutuhkan peran pemerintah daerah untuk segera membuat dokumen yang diperlukan agar status kepemilikan tanah dan bangunan benteng tersebut menjadi jelas.

Kendala : -

Foto Kegiatan :



bb. Nama Kegiatan	:	Pemugaran Kedaton Tahap V Tahun 2013
Tujuan / Sasaran	:	Tujuannya secara umum adalah untuk menampakkan keseluruhan struktur yang masih terdapat di dalam tanah berupa pagar luar, pagar pembagi halaman, gapura pembagi galaman, dan candi perwara yang terdapat di dalam kompleks Candi Kedaton. Sasaran dari kegiatan ini adalah memperoleh gambar existing dari hasil pengupasan dan mendapatkan gambar rekonstruksi dari pagar luar, pagar pembagi halaman, gapura pembagi halaman dan perwara sebagai pedoman untuk pelaksanaan pemugaran di tahun 2014
Lokasi Kegiatan	:	Desa Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muarojambi, Propinsi Jambi
Waktu Pelaksanaan	:	8 bulan (Mei–Desember) 2013
Pelaksana Kegiatan	:	Pelaksana Kegiatan yaitu :
		1. Drs. Winston Sam Dauglas Mambo 8. Wahyu Adi Nugroho, SS
		2. Drs. Ignatius Suharno 9. Vera Fennywati
		3. Dra. Rusmeijani Setyorini 10. Listiyani, S.pd
		4. Kristanto Januardi. SS 11. Riri Fahlen, S.Sos
		5. Yanto HM Manurung. SS 12. Sariadi
		6. Wijianto 13. M. Khori
		7. Tarida, M.Hum 14. Naldi, ST
		8. Yuhanif Bakrie 15. Jarot Suyono
		9.Tumiyati 16. Jumadi
Pelaksana Kegiatan	:	Keseluruhan pagar luar, pagar pembagi halaman, gapura pembagi galaman, dan candi perwara yang terdapat di dalam kompleks Candi Kedaton telah ditampakkan hingga pondasi lapis yang terakhir, dan penataan lingkungan juga telah dilaksanakan, dan pembuatan badan jalan disamping pagar terluar mengelilingi Candi Kedaton
Kendala	:	-
Foto Kegiatan	:	 



cc. Nama Kegiatan	:	Perbaikan Rumah Pengasingan Bung Karno.
Tujuan / Sasaran	:	Tujuannya adalah secara umum adalah untuk memperbaiki beberapa kontruksi/komponen dari banguan yang hilang atau rusak dengan membuat penggantinya dari bahan yang baru namun dengan konsep keaslian bentuk, bahan, warna, dan ukurannya, beberapa bagian yang telah pudar di lakukan pengecatan, merekonstruksi ulang, dan dapat mengembalikan sesuai data yang ditemukan di lapangan, sedangkan sasarannya adalah menangani bangunan dari bagian atap, dinding, kanopi, pintu, jendela, dan komponen hiasan lainnya.
Lokasi Kegiatan	:	Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Propinsi Bengkulu.
Waktu Pelaksanaan	:	3 bulan (September – Nopember) 2013
Pelaksana Kegiatan	:	<p>1. Drs. Winston Sam Dauglas Mambo 8. Sigit Ario Nugroho, SS</p> <p>2. Drs. Ignatius Suharno 9. Faizal</p> <p>3. Dra. Rusmeijani Setyorini 10. Mayendra</p> <p>4. Kristanto Januardi. SS 11. Bayu Satria</p> <p>5. Yanto Manurung. SS 12. Sri Widodo</p> <p>6. Marjani</p> <p>7. Ansyori</p>
Pelaksana Kegiatan	:	Rumah pengasingan telah diperbaiki terutama pada kontruksi-kontruksi yang mengalami kerusakan atau pelapukan dan diganti dengan bahan kayu yang baru, di beri perkuatan dengan memperhatikan konsep keaslian bahan, bentuk, ukuran, dan tata letak, serta di beri konservasi berupa penyemprotan atau pelapisan obat anti rayap, pelapisan bahan kedap air, kemudian dilakukan pengecatan kembali seluruh kontruksi bangunan

terutama yang telah mengalami pemudaran warna dan dilakukan penataan lingkungan pada sekeliling bangunan.

Kendala	:	-
Foto Kegiatan	:	

2. Cagar Budaya yang Dikelola

- a. Nama Kegiatan : Pembangunan fasilitas penunjang Kawasan Percandian Bumiayu.
Tujuan / Sasaran : Membangun fasilitas penunjang kawasan percandian bumiayu.
Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Bumiayu, Kecamatan Tanah Abang
Waktu Pelaksanaan : September s.d Desember 2013
Pelaksana Kegiatan : Pejabat Komitment
Hasil : Pembangunan kawasan percandian bumiayu telah selesai dilaksanakan antara lain pembangunan cungkup candi III dan gedung kantor unit KP. Bumiayu

Kendala	:	-
Tindak Lajut	:	-
Foto Kegiatan	:	



3. Cagar Budaya yang Di Inventarisasi

- a. Nama Kegiatan : Inventarisasi CB Bergerak Kawasan Percandian Bumiayu Tim II
Tujuan / Sasaran : Menginventaris cagar budaya bergerak yang ada di Kawasan Percandian Bumiayu khususnya Candi III dan Candi VIII
Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Bumiayu, Kecamatan Tanah Abang
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 12 – 21 Juli 2013
Pelaksana Kegiatan : 1. Novie Hari Putranto, SS
 2. Sigit Ario Nugroho, SS
 3. Faizal
 4. Christina Novitri Andarsih, S.Si
Hasil : Hasil kegiatan berupa daftar inventarisasi 619 cagar budaya bergerak asal Kawasan Percandian Bumiayu, Sumatera Selatan
Kendala : -
Tindak Lajut : -
Foto Kegiatan :



b. Nama Kegiatan : Registrasi kepurbakalaan di seberang Kota Palembang, Sumatera Selatan
Tujuan / Sasaran : Meregister tinggalan purbakala yang ada di seberang Kota Palembang, Sumatera Selatan
Lokasi Kegiatan : Palembang, Sumatera Selatan
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 8 – 15 November 2013
Pelaksana Kegiatan : 1. Listiyani, S.Pd
 2. Wahyu Adi Nugroho, SS
 3. Riri Fahlen, S.Sos
 4. Suwarno
Hasil : Hasil kegiatan daftar registrasi sejumlah 55 tinggalan purbakala
Kendala : -
Tindak Lajut : Data Tersebut dijadikan bahan untuk input data registrasi nasional
Foto Kegiatan :



c. Nama Kegiatan : Registrasi kepurbakalaan di wilayah Kabupaten Bungo, Tebo, Merangin dan Batanghari
Tujuan / Sasaran : Meregister tinggalan purbakala yang ada di wilayah Kabupaten Bungo, Tebo, Merangin dan Batanghari
Lokasi Kegiatan : wilayah Kabupaten Bungo, Tebo, Merangin dan Batanghari
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 11 – 18 November 2013
Pelaksana Kegiatan : 1. Novie Hari Putranto,SS
 2. Sigit Ario Nugroho, SS
 3. Faizal
 4. Sopiah
Hasil : Hasil kegiatan daftar registrasi sejumlah 60 tinggalan purbakala
Kendala : -
Tindak Lajut : Data Tersebut dijadikan bahan untuk input data registrasi nasional

Foto Kegiatan



- d. Nama Kegiatan : Inventarisasi cagar budaya bergerak di rumah Bung Karno Bengkulu
- Tujuan / Sasaran : Menginventarisasi cagar budaya bergerak yang ada di rumah Bung Karno Bengkulu
- Lokasi Kegiatan : Bengkulu
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 11 – 17 Desember 2013
- Pelaksana Kegiatan : 1. Listiyani, S.Pd
2. Wahyu Adi Nugroho, SS
3. Faizal
4. Sopiah
- Hasil : Target hasil kegiatan daftar inventaris cagar budaya bergerak sejumlah 200 CB
- Kendala : -
- Tindak Lajut : -

Foto Kegiatan :



e. Nama Kegiatan : Registrasi kepurbakalaan di Kabupaten Bangka Tengah dan
Tujuan / Sasaran : Meregister tinggalan purbakala yang ada di wilayah Kabupaten Bangka
Tengah da Bangka Selatan.
Lokasi Kegiatan : Kabupaten Bangka Tengah dan Bangka Selatan
Waktu Pelaksanaan : Tanggal Desember 2013
Pelaksana Kegiatan : 1. Riri Fahlen, S.Sos
 2. Novie Hari Putranto, SS
Hasil : Target hasil kegiatan adalah daftar registrasi tinggalan purbakala
sejumlah 40.
Kendala : -
Tindak Lajut :
Foto Kegiatan :



4. Naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya

Nama Kegiatan : Pengumpulan data tata guna lahan dan air di Kawasan Percandian Muarajambi dalam pendukungan sebagai warisan dunia
Tujuan / Sasaran : Memperoleh data tata guna lahan dan air di Kawasan Percandian Muarajambi
Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Muarajambi
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 10 – 17 Desember 2013
Pelaksana Kegiatan : 1. Novie Hari Putranto, SS
 2. Christina Novitri Andarsih, S.Si
 3. Yuhanif Bakri
Hasil : Hasil kegiatan adalah data tata guna lahan dan air dalam bentuk data base dan peta.
Kendala : -

Foto Kegiatan



5. Peserta internalisasi cagar budaya

- a. Nama Kegiatan : Field School Tingkat Mahasiswa
Tujuan / Sasaran : Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman dan kepedulian mahasiswa terhadap tinggalan purbakala. Sasaran kegiatan adalah 40 (empat puluh) orang mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dan jurusan Adab dari Universitas di Jambi
Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Muarajambi
Waktu Pelaksanaan : Juni 2013
Pelaksana Kegiatan : Pokja Dokumentasi dan Publikasi
Hasil : Kegiatan ini telah diikuti sejumlah 40 orang peserta, diharapkan peserta mengerti, dan paham serta mampu terlibat untuk ikut melestarikan cagar budaya di tempat asal mereka masing-masing.

Foto Kegiatan



b. Nama Kegiatan

: Pameran Jambi Expo 2013

Tujuan / Sasaran

: Kegiatan ini bertujuan menyebarluaskan informasi cagar budaya kepada masyarakat, dengan sasaran pengunjung Jambi Expo sebanyak 2.095 Pengunjung.

Lokasi Kegiatan

: Halaman Gedung Olah Raga (GOR) Kotabaru

Waktu Pelaksanaan

: April 2013

Pelaksana Kegiatan

: Pokja Dokumentasi dan Publikasi

Hasil

: Kegiatan telah terlaksana tanpa ada kendala

Foto Kegiatan

:



- c. Nama Kegiatan : Penyebarluasan Informasi saat Pelaksanaan Jamsisnas
Yang diadakan oleh Pem.Kab. Muaro Jambi
- Tujuan / Sasaran : Penyebarluasan informasi situs kepada peserta Jambore Siaran Nasional Tahun 2013
- Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Muarajambi, Kab. Muaro Jambi
- Waktu Pelaksanaan : April 2013
- Pelaksana Kegiatan : Kapokja Teknis BPCB Jambi
- Hasil : Penyebarluasan Informasi telah disampaikan kepada 100 orang peserta Jambore Siaran nasional, sehingga mereka mengerti dan paham tentang pelestarian cagar budaya.

Foto Kegiatan :



- d. Nama Kegiatan : Pelaksanaan Pemanduan Kunjungan Mahasiswa UT.
Malasya di Kawasan Percandian Muarajambi.
- Tujuan / Sasaran : Memberikan informasi dan wawasan pengetahuan tentang arti penting pelestarian cagar budaya, khususnya di Kawasan Percandian Muarajambi.
- Lokasi Kegiatan : Kawasan Percandian Muarajambi
- Waktu Pelaksanaan : Mei 2013
- Pelaksana Kegiatan : Wahyu Adi Nugroho, SS
- Hasil : Kegiatan Pemanduan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.

e. Nama Kegiatan	: Pembinaan dan Penyuluhan Juru Pelihara Cagar Budaya di Provinsi Jambi.
Tujuan / Sasaran	: Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada juru pelihara sehingga memahami tugas dan tanggungjawabnya, dengan sasaran 13 juru pelihara PNS dan 57 juru pelihara honorer dari Propinsi Jambi.
Lokasi Kegiatan	: Guest House, Kawasan Percandian Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi.
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 31 April - 1 Mei 2013
Pelaksana Kegiatan	: Tim Pelaksana yaitu <ul style="list-style-type: none"> 1. Dra. Rusmeijani Setyorini 2. Sri Mulyati, SS 3. Rhis Eka Wibawa, ST 4. Henderikus, SH 5. Erni Puspita 6. Sulastri 7. Rusmini 8. Dian Novianti
Hasil	: a. Juru Pelihara memahami dan mengerti tugas dan tanggungjawabnya, sehingga pelestarian cagar budaya dapat berjalan dengan baik b. Meningkatnya kinerja juru pelihara Dihadiri oleh Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi, Bapak M. Iqbal, SE, MM, Kasi Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan BPCB Jambi, Ibu Dra. Rusmeijani Setyorini, dan diikuti oleh 10 orang juru pelihara PNS dan 54 orang juru pelihara honorer, sedangkan yang tidak hadir sebanyak 4 orang juru pelihara PNS atas nama Bulyadi, Asrain, Andri, Abd. Aziz, dan 3 orang juru pelihara honorer atas nama Syahtinar, Rahman, dan Nurhasanah.

Foto Kegiatan



- f. Nama Kegiatan : Pembinaan dan Penyuluhan Juru Pelihara Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Selatan
- Tujuan / Sasaran : Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada juru pelihara sehingga memahami tugas dan tanggungjawabnya, dengan sasaran 13 juru pelihara PNS dan 55 juru pelihara honorer dari Propinsi Sumatera Selatan.
- Lokasi Kegiatan : Aula Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 4 – 8 Mei 2013
- Pelaksana Kegiatan : Tim Pelaksana Yaitu,
1. Dra. Rusmeijani Setyorini
 2. Sri Mulyati, SS
 3. Jumadi
 4. Sariadi
 5. Sri Widodo
 6. Suharyadi
- Hasil : Hasil kegiatan adalah.

a. Juru Pelihara memahami dan mengerti tugas dan tanggungjawabnya, sehingga pelestarian cagar budaya dapat berjalan dengan baik.

b. Meningkatnya Kinerja Juru Pelihara.

Kegiatan Dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat Ir. Hj. Rechnawaty, MM, Kasi Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan BPCB Jambi, Ibu Dra. Rusmeijani Setyorini, Kabid Seni dan Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat Bapak Sapran S.Ip beserta Kasi, serta diikuti oleh 13 orang juru pelihara PNS dan 53 orang juru pelihara honorer, sedangkan yang tidak hadir sebanyak 2 orang juru pelihara honorer atas nama Taufik Hidayat dan Jalaludin.

Foto Kegiatan



g. Nama Kegiatan

: Pembinaan dan Penyuluhan Juru Pelihara Cagar Budaya di Provinsi Bengkulu

Tujuan / Sasaran

: Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada juru pelihara sehingga memahami tugas dan tanggungjawabnya, dengan sasaran 5 juru pelihara PNS dan 13 juru pelihara honorer dari Propinsi Bengkulu.

- Lokasi Kegiatan : Aula Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 5 – 8 Mei 2013
- Pelaksana Kegiatan : Tim Pelaksana Kegiatan yaitu,
1. Agus Sudaryadi, SS
 2. Rhis Eka Wibawa, ST
 3. Tumiyati
 4. Jarot Suyono
- Hasil : Hasil Kegiatan adalah,
- a. Juru Pelihara memahami dan mengerti tugas dan tanggungjawabnya, sehingga pelestarian cagar budaya dapat berjalan dengan baik.
 - b. Meningkatnya Kinerja Juru Pelihara.
- Dihadiri oleh Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Bengkulu Bapak Drs. Buyung Asril, MM, Kabid Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Bengkulu Bapak Wa'im, SE, MM, Kasi Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bengkulu, Bapak Wahidin, S.Sos, Kasi Pemasaran UPTD POWAD Bengkulu Bapak Almidianto, MT, Kasi Pemanfaatan UPTD POWAD Bengkulu Ibu Nuryuliani serta diikuti oleh 5 juru pelihara PNS dan 13 juru pelihara honorer.

Foto Kegiatan :



h. Nama Kegiatan	:	Pembinaan dan Penyuluhan Juru Pelihara Cagar Budaya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tujuan / Sasaran	:	Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada juru pelihara sehingga memahami tugas dan tanggungjawabnya, dengan sasaran 2 juru pelihara PNS dan 8 juru pelihara honorer dari Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.
Lokasi Kegiatan	:	Ruang Pertemuan Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 5 – 8 Mei 2013
Pelaksana Kegiatan	:	Tim Pelaksana Kegiatan yaitu,
		1. Drs. Ign. Suharno
		2. Kartika Siskasari, SH
		3. Muhammad Mayendra
		4. Bayu Satria
Hasil	:	Hasil kegiatan adalah,
	a.	Juru Pelihara memahami dan mengerti tugas dan tanggungjawabnya, sehingga pelestarian cagar budaya dapat berjalan dengan baik.
	b.	Meningkatnya Kinerja Juru Pelihara. Dihadiri oleh Kabid Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Bapak Engkus Kuswanda, SPd, Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkal Pinang Bapak Drs. Alizar Amir, serta diikuti oleh 2 juru pelihara PNS dan 8 juru pelihara honorer.
Foto Kegiatan	:	



- i. Nama Kegiatan : Sosialisasi UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
- Tujuan / Sasaran : Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang UU. Cagar Budaya No. 11 Tahun 2010
- Lokasi Kegiatan : Provinsi Bengkulu
- Waktu Pelaksanaan : 28 s/d 31 Oktober 2013.
- Pelaksana Kegiatan : Tim BPCB Jambi
- Hasil : BPCB Jambi telah memberikan Sosialisasi UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya kepada 70 (tujuh puluh) peserta yang berasal dari berbagai kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Bengkulu, dengan latar belakang pekerjaan sebagai staf pada Instansi/Dinas yang membidangi Kebudayaan, Museum, Kepolisian, Guru Sejarah, Bea dan Cukai, Mahasiswa FKIP Sejarah/Sejarah Murni, Penggiat Budaya, dan Tokoh Adat setempat.

Foto Kegiatan :





- k. Nama Kegiatan : Pameran dalam rangka 100 Tahun Lembaga Purbakala
- Tujuan / Sasaran : Menyampaikan informasi tentang cagar budaya yang ada di Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam serta beberapa warisan dunia yang ada di Indonesia kepada para pengunjung pameran.
- Lokasi Kegiatan : Kota Lahat
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 21 Agustus – 1 September 2013
- Pelaksana Kegiatan : 1. Drs. Winston SD Mambo
2. Drs. Ignatius Suharno
3. Dra. Rusmeijani Setyorini
4. Novie Hari Putranto, SS
5. Faizal
6. Wahyu Adi Nugroho, SS
7. Listiyani, S.Pd
8. Riri Fahlen, S.Sos
9. Christina Novitri Andarsih, S.Si
10. Suwarno
11. Sariadi
12. Wakijo
13. Sopiah
14. Muhamad Khoiri
- Hasil : Hasil kegiatan tersampaikannya informasi tentang cagar budaya di Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam serta beberapa warisan dunia yang ada di Indonesia kepada 2.425 orang pengunjung pameran.
- Kendala : -
- Tindak Lajut : -

Foto Kegiatan :



- I. Nama Kegiatan : Pameran Kepurbakalaan dalam Rangka Pameran Sejarah dan Tamadun Melayu Tahun 2013
- Tujuan / Sasaran : Mempublikasikan informasi cagar budaya yang ada di wilayah kerja BPCB Jambi kepada para pengunjung Pameran Sejarah dan Tamadun Melayu Tahun 2013
- Lokasi Kegiatan : Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 26 – 29 September 2013
- Pelaksana Kegiatan : 1. Riri Fahlen, S.Sos
2. Henderi Kus, SH
- Hasil : Pameran Kepurbakalaan dalam Rangka Pameran Sejarah dan Tamadun Melayu 2013 menampilkan informasi tentang Kawasan Percandian Muarajambi berupa poster, banner, dan film dokumenter serta poster Masjid Kuno yang ada di Kerinci, selama pameran jumlah pengunjung 300 orang pengunjung
- Kendala : -
- Tindak Lajut : -

Foto Kegiatan



- m. Nama Kegiatan : Pameran Cagar Budaya dalam Rangka Bulan Promosi Produk Unggulan dan Potensi Daerah, Kabupaten Muaro Jambi
- Tujuan / Sasaran : Tujuan mengikuti kegiatan ini adalah memperkenalkan Kawasan Percandian Muarajambi yang merupakan Kawasan Cagar Budaya sebagai potensi daerah Kabupaten Muaro Jambi
- Lokasi Kegiatan : Anjungan Provinsi Jambi, Taman Mini Indonesia Indah
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 24 November 2013
- Pelaksana Kegiatan : 1. Christina Novitri Andarsih, S.Si
2. Sri Widodo
- Hasil : Terpublikasikannya Kawasan Percandian Muarajambi dengan media poster kepada para pengunjung Anjungan Provinsi Jambi dan para undangan kegiatan Bulan Promosi Produk Unggulan dan Potensi Daerah, Kabupaten Muaro Jambi. Jumlah pengunjung 120 orang.
- Kendala : -
- Tindak Lajut : -

Foto Kegiatan :



5. Dokumen pelestarian cagar budaya

- a. Nama Kegiatan : Survey Peninjauan Lokasi Rencana Pembangunan Gudang PT. Indofood di Desa Muara Kumpeh, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi.
- Tujuan / Sasaran : Melakukan pengecekan terhadap kemungkinan adanya Cagar Budaya di Lokasi Rencana Pembangunan Gudang PT. Indofood di Desa Muara Kumpeh, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi
- Lokasi Kegiatan : Desa Muara Kumpeh, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.
- Waktu Pelaksanaan : 10 Januari 2013
- Pelaksana Kegiatan : Pokja Pelindungan
- Hasil : Lokasi rencana pembangunan gudang PT. Indofood di Desa Muara Kumpeh, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi terletak pada titik koordinat $1^{\circ}33'34.76''$ LS dan $103^{\circ}39'20.38''$ yang berjarak $\pm 7,9$ KM dari batas terluar Kawasan Percandian Muarajambi berdasarkan

Peta Teknis Kawasan Percandian Muarajambi Tahun 2012.

Pada saat dilakukan pengecekan ke lokasi, lahan masih tergenang air. Berdasarkan survei yang dilakukan dan wawancara dengan masyarakat sekitar didapat informasi bahwa di lokasi tersebut belum ada laporan temuan yang dicurigai sebagai Cagar Budaya.

Foto Kegiatan



b. Nama Kegiatan

: Survei Peninjauan Lokasi Makam Belanda Kerkhof di Kota Jambi pada tanggal 31 Januari 2013.

Tujuan / Sasaran

: Meninjau lokasi makam Helena Pomeroy Mitchell (1909-1940) yang sebagian berada dalam kondisi longsor.

Lokasi Kegiatan

: RT 13 Kelurahan Beringin, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi.

Waktu Pelaksanaan

: 31 Januari 2013

Pelaksana Kegiatan

: Pokja Perlindungan

Hasil

: Pada sisi selatan Makam Belanda (*Kerkhof*) telah mengalami longsor menyebabkan beberapa bagian pagar dan jalan setapak sudah hilang, makam yang terdapat di sisi selatan yang berjumlah 6 (enam) makam terdiri dari 4 (empat) makam masa kolonial (kode 32, 33, 34, 35) dan 2 (dua) makam masa paska kolonial sudah mengalami

kerusakan sehingga keenam makam ini terlihat menggantung. Dari hasil diatas pada umumnya perlu adanya tindak lanjut berupa pemetaan dan pengukuran ulang untuk menentukan batas sisi selatan Makam Belanda (*Kerkhof*). Untuk menangani longsor sisi selatan perlu pembuatan turap, sedangkan keenam makam tersebut perlu penanganan khusus berupa pemindahan makam dengan berkoordinasi dengan para ahli warisnya.

Foto Kegiatan :



- c. Nama Kegiatan : Peninjauan rencana lokasi perkebunan sawit PT. Brahma Binabakti di Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
- Tujuan / Sasaran : Melakukan pengecekan ke lapangan terhadap kemungkinan Cagar Budaya (candi Pematangsaung dan candi Danaubangko) terkena dampak rencana pembangunan perkebunan sawit PT. Brahma Binabakti.
- Lokasi Kegiatan : Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.
- Waktu Pelaksanaan : 05 Februari 2013
- Pelaksana Kegiatan : Pokja Pelindungan
- Hasil : Diketahui bahwa di lokasi tersebut terdapat 2 (dua) Cagar Budaya berupa Candi Pematangsaung dan Candi Danaubangko. Candi Pematangsaung terletak pada koordinat $103^{\circ} 21' 59,04''$ BT dan $1^{\circ} 30' 52,92''$ LS dengan ukuran 40×40 M 2 , sedangkan Candi Danaubangko pada koordinat $103^{\circ} 21' 26,28''$ BT dan $1^{\circ} 32' 272,24''$ LS dengan ukuran 27×24 M 2 .

Walaupun di lokasi areal perkebunan kelapa sawit tersebut ditemukan keberadaan Cagar Budaya, pada prinsipnya BPCB Jambi dapat menyetujui pelaksanaan pembangunan perkebunan kelapa sawit. Namun demikian, PT Brahma Binabakti harus memperhatikan rambu-rambu yang telah diatur oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dengan rincian sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan kegiatan, PT. Brahma Binabakti diwajibkan membuat *bufferzone* di lokasi Candi Pematangsauang dan Danaubangko seluas 25 M di keempat sisinya guna pelestariannya.
2. PT. Brahma Binabakti diwajibkan memberi akses jalan menuju lokasi kedua Cagar Budaya dimaksud, baik kepada masyarakat, maupun instansi terkait dalam rangka pelestariannya.
3. Selama kegiatan berlangsung, apabila menemukan sisa-sisa budaya masa lampau, seperti serakan bata kuno, pecahan keramik, atau gundukan tanah yang mengandung bata kuno hasil budaya masa lampau, PT. Brahma Binabakti wajib melapor kepada Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi atau instansi terkait yang menangani kebudayaan.
Apabila PT. Brahma Binabakti melanggar peraturan di atas, maka akan dikenakan sanksi sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Foto Kegiatan



d. Nama Kegiatan	:	Pemetaan dan Penggambaran di Kota Bangka
Tujuan / Sasaran	:	Mengetahui kondisi atau situasi, keletakan dan posisi serta persebaran bangunan kolonial maupun lingkungan situs
Lokasi Kegiatan	:	Situs Manggar, Jalan Teuku Umar, Dusun Samak, Desa Lalang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Propinsi Kepulauan Bangka Belitung
Waktu Pelaksanaan	:	24 - 31 Juli 2013
Pelaksana Kegiatan	:	1. Marjani 2. Muhammad Yamin 3. Wijianto 4. Muhammad Khoiri
Hasil	:	Mendapatkan Peta Situasi, gambar/denah bangunan Rumah Dinas Bupati, denah Rumah Dinas Wakil Bupati, bangunan SMK STANNIA dan bangunan SDN 23 Manggar
Foto Kegiatan	:	

e. Nama Kegiatan	:	Kajian Rencana Pemindahan Makam Helen Pomeroy Mitchell di Kompleks Makam Belanda (<i>Kerkhof</i>) kota Jambi.
Tujuan / Sasaran	:	Menentukan lokasi baru dan memindahkan Makam Helen Pomeroy Mitchell ke lokasi yang telah ditentukan.
Lokasi Kegiatan	:	RT 13 Kelurahan Beringin, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi.
Waktu Pelaksanaan	:	6 s.d. 9 Mei 2013
Pelaksana Kegiatan	:	Pokja Pelindungan
Hasil	:	Makam <i>helen pomeroy mitchell</i> terletak di sisi selatan Kompleks Makam Belanda (<i>Kerkhof</i>) Kota Jambii. Sebelum

dipindahkan kondisi makam ini sangat mengkhawatirkan karena berdiri di atas tebing dengan sebahagian bangunan menggantung di udara. Apabila tidak segera dipindahkan, makam ini akan jatuh menimpa perumahan penduduk yang berada tepat di belakangnya. Oleh karena itu, makam ini diindahkan ke sisi barat kompleks sejauh ±15 m dari lokasi asalnya dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut masih kosong dan aman dari longsor.

Foto Kegiatan



6. Layanan Perkantoran

- a. Nama Kegiatan : Penyusunan laporan keuangan semester II tahun anggaran 2012, di Tingkat UAKPB di KPKNL Jambi, Tingkat UAKPB-W di Kanwil Kekayaan Negara Sumsel dan Eselon – 1 di Jakarta.
- Tujuan / Sasaran : Guna Menyusun Laporan Keuangan Tingkat UAKPB yang Akuntabel di tingkat Eselon 1 Ditjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Tingkat Eselon 1 Ditjen Sejarah Purbakala di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Lokasi Kegiatan : Jambi, Sumatera Selatan, Jakarta, Bogor
- Waktu Pelaksanaan : 02 Januari s/d 15 Januari 2013.

Pelaksana Kegiatan : Yulhendri, SE dan Khairul Afdhal Z, S.Kom, dan Bram Iswanto, SE,MM

Hasil : Laporan Keuangan telah disusun tepat waktu, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.



b. Nama Kegiatan : Kegiatan Pensertifikatan Tanah Situs Cagar Budaya " Kawasan Percandian Muarajambi di Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi

Tujuan / Sasaran : Melakukan Proses pensertifikatan tanah situs cagar budaya sebanyak 2 sertifikat.

Lokasi Kegiatan : Kab. Muaro Jambi Prop. Jambi

Waktu Pelaksanaan : 28 Mei s.d 03 Juni 2013

Pelaksana Kegiatan : Pokja Rumah Tangga

Hasil : Tanah tersebut telah didaftarkan, dilengkapi berkas dan semua syarat administrasinya, telah dilakukan pengukuran dan menunggu proses pensertifikatan selesai dari Kantor BPN setempat.





c. Nama Kegiatan : Bintek Pengelolaan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dan Evaluasi LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) di Kota Bandung, Tanggal 01 Mei s/d 03 Mei 2013.

Tujuan / Sasaran : Mempelajari proses pengelolaan Akuntabilitas Instansi Pemerintah menggunakan standar Permenpan dan RB Nomor 29 Tahun 2010.

Lokasi Kegiatan : Prop. Jawa Barat / Kota Bandung

Waktu Pelaksanaan : 01 s/d 03 Mei 2013

Pelaksana Kegiatan : Tim Perencana Program.

Hasil : Kegiatan telah di ikuti sampai selesai, peserta telah mengetahui dan memahami proses Akuntabilitas Kinerja, sehingga dapat diterapkan dilaporkan pada satker BPCB Jambi.



d. Nama Kegiatan	: Kegiatan Asistensi Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Menggunakan Aplikasi Electronic Monitoring Serapan Anggaran (E_MSA) di Kota Bogor.) di Kota Bogor.
Tujuan / Sasaran	: Mempelajari dan memahami proses dan penggunaan aplikasi EMSA untuk pelaporan serapan anggaran di satker BPCB Jambi secara online.
Lokasi Kegiatan	: Bogor, Jawa Barat
Waktu Pelaksanaan	: 06 Mei s/d 08 Mei 2013
Pelaksana Kegiatan	: Tim Perencana Program
Hasil	: Kegiatan telah di ikuti sampai selesai, peserta telah mengetahui dan memahami proses penggunaan aplikasi EMSA secara online, sehingga dapat diterapkan dilaporkan pada satker BPCB Jambi.

Foto Kegiatan :



e. Nama Kegiatan	: Kegiatan Penyusunan Saldo Awal Laporan Keuangan Satker.
Tujuan / Sasaran	: Untuk menyamakan nilai saldo awal laporan keuangan satker menggunakan aplikasi SAI pada tingkat satker sampai dengan tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Lokasi Kegiatan	: Jakarta
Waktu Pelaksanaan	: 20 s/d 22 Juni 2013

Pelaksana Kegiatan : Khairul Afdhal. Z. S.Kom
Hasil : Saldo awal telah disusun, dan disesuaikan dengan laporan keuangan Kementerian.



f. Nama Kegiatan : Kegiatan Pengumpulan data dan Penyusunan Program Tahun 2014 di Kabupaten Belitung Prop. Bangka Belitung.
Tujuan / Sasaran : Guna mengumpulkan data terkait penyusunan anggaran 2014, serta menentukan jadwal pelaksanaan program tahun 2013.
Lokasi Kegiatan : Kab. Belitung Prov. Bangka Belitung
Waktu Pelaksanaan : 16 s/d 19 Mei 2013
Pelaksana Kegiatan : Tim Perencana Program BPCB
Hasil : Proses Pengumpulan data telah dilaksanakan di seluruh pokja, yang dihadiri seluruh pokja dan Tim PRP serta pejabat struktural, dan jadwal pelaksanaan Program T.A. 2013 telah di sepakati bersama, serta konsep program 2014 telah di sepakati bersama, dengan total anggaran Rp. 22,5 Milyard.

Foto Kegiatan



- g. Nama Kegiatan : Diklat Fotografi Tingkat Dasar di Borobudur
- Tujuan / Sasaran : Memberikan pelatihan, pengetahuan, baik secara teori maupun praktek tentang tata cara pengambilan foto cagar budaya.
- Lokasi Kegiatan : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.
- Waktu Pelaksanaan : Juni 2013
- Pelaksana Kegiatan : Suwarno
- Hasil : Diklat telah di ikuti sampai selesai, informasi dan pengetahuan terkait teknik pengambilan foto tingkat dasar dapat diterapkan untuk menjalankan tugas sehari-hari di BPCB Jambi.
- Foto Kegiatan :



h. Nama Kegiatan	: Pelatihan teknis pemugaran tingkat dasar di Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.
Tujuan / Sasaran	: Guna memberikan pelatihan dan peningkatan pengetahuan peserta tentang tata cara pemugaran cagar budaya tingkat dasar.
Lokasi Kegiatan	: Magelang, Prov. Jawa Tengah.
Waktu Pelaksanaan	: 12 Juni s/d 3 Juli 2013
Pelaksana Kegiatan	: Vera Vennywati.W. ST
Hasil	: Kegiatan pelatihan telah di ikuti, dan kemampuan pengetahuan dan wawasan dibidang pemugaran, semakin meningkat.
i. Nama Kegiatan	: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Database Kepegawaian di Lingkungan UPT Ditjen Kebudayaan.
Tujuan / Sasaran	: Untuk memberikan pelatihan, tentang tata cara penggunaan aplikasi database kepegawaian secara online.
Lokasi Kegiatan	: BPNB Padang Prov. Sumatera Barat
Waktu Pelaksanaan	: Juni 2013
Pelaksana Kegiatan	: Kartika Siskasari, SH dan Erni Puspita
Hasil	: Kegiatan telah di ikuti, dan kemampuan pengetahuan dan wawasan dibidang penggunaan aplikasi database kepegawaian, semakin meningkat sehingga dapat dipraktekan dilaksanakan di satker.
j. Nama Kegiatan	: Kegiatan penyusunan modul sosialisasi penggambaran untuk pemugaran cagar budaya.
Tujuan / Sasaran	: Merumuskan modul sosialisasi tentang tata cara penggambaran pemugaran cagar budaya.
Lokasi Kegiatan	: Jakarta
Waktu Pelaksanaan	: 10 s.d 12 Juni 2013
Pelaksana Kegiatan	: Ansyori
Hasil	: Kegiatan telah di ikuti, draf modul sosialisasi telah dirumuskan.

k. Nama Kegiatan	: Koordinasi dalam Penunjukan Pengadaan Jasa Pembersihan lingkungan sekitar situs oleh Pihak Ke-3 di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
Tujuan / Sasaran	: Mencapai persetujuan dan kesepakatan dengan pihak ketiga dalam melaksanakan kontrak kerja pembersihan sekitar lingkungan situs.
Lokasi Kegiatan	: Kegiatan dilaksanakan yaitu, <ol style="list-style-type: none"> 1. Benteng Marlborough, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 2. Makam Jitra (Inggris), Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 3. Kawasan Percandian Bumiayu, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 23 - 27 Mei 2013
Pelaksana Kegiatan	: Tim Pelaksana Kegiatan yaitu, <ol style="list-style-type: none"> 5. Kristanto Januardi, SS 6. Tumiyati 7. Rhis Eka Wibawa, ST
Hasil	: Kegiatan pembersihan (pemotongan rumput) di lingkungan Benteng Marlborough, Makam Jitra (Inggris) dan Kawasan Percandian Bumiayu dapat segera dilaksanakan sesuai dengan SPK (Surat Perintah Kerja) yang sudah disepakati bersama oleh pihak ketiga.
Foto Kegiatan	:





- I. Nama Kegiatan : Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Menengah di Balai Konservasi Borobudur, Provinsi Jawa Tengah.
- Tujuan / Sasaran : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal konservasi cagar budaya.
- Lokasi Kegiatan : Tanggal 20 Agustus – 10 September 2013
- Waktu Pelaksanaan : Balai Konservasi Borobudur, yang ikuti oleh staf BPCB Jambi.
- Pelaksana Kegiatan : Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001
- Hasil : Pengetahuan dan wawasan tentang konservasi benda cagar budaya semakin meningkat.
- Tindak Lanjut : Mengikuti pelatihan konservasi tingkat lanjutan (atas) serta melakukan kegiatan konservasi benda cagar budaya.
- Foto Kegiatan :



m. Nama Kegiatan	:	Peningkatan Kompetensi Pelestarian Cagar Budaya di Medan, Provinsi Sumatera Utara
Tujuan / Sasaran	:	agar kompetensi setiap peserta dalam hal pelestarian Cagar Budaya meningkat
Lokasi Kegiatan	:	Medan, Sumatera Utara
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 7 – 12 September 2013
Pelaksana Kegiatan	:	Pelaksana Kegiatan yaitu :
	1.	Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
	2.	Henderikus, SH NIP. 19850605 200912 1 002
	3.	Christina Novitri A, S.Si NIP. 19841121 200912 2 001
	4.	Novie H.P, SS NIP. 19771121 200605 1 001
	5.	Vera Veniwati Wv, ST NIP. 19761123 200912 2 001
	6.	Wahyu A.N. , SS NIP. 19800218 200802 1 001
	7.	Riri Fahlen, S.Sos NIP. 19800524 200902 1 003
Hasil	:	Peserta mengerti dan memahami serta mempunyai kompetensi dalam hal pelestarian cagar budaya
Tindak Lanjut	:	Menerapkan ilmu pengetahuan dan skill yang didapat untuk kegiatan pelestarian cagar budaya sesuai.
Foto Kegiatan	:	

n. Nama Kegiatan	:	Mengikuti Rapat Koordinasi Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan.
Tujuan / Sasaran	:	Agar setiap peserta memiliki pemahaman yang baik terhadap tugas dan tanggungjawab sebagai anggota Satuan Pengawasan Intern di masing-masing BPCB. Sedangkan sasarnya adalah anggota Satuan Pengawasan Intern
Lokasi Kegiatan	:	Jakarta
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 4 – 5 Oktober 2013

Pelaksana Kegiatan	:	Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
Hasil	:	Peserta mengerti dan memahami tentang tugas dan tanggungjawab Satuan Pengawasan Intern
Tindak Lanjut	:	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai anggota Satuan Pengawasan Intern dengan baik di BPCB Jambi
Foto Kegiatan	:	
o. Nama Kegiatan	:	Sub Regional Training Workshop on Disaster Risk Preparedness and Management
Tujuan / Sasaran	:	agar setiap peserta bisa mengaplikasikan hasil workshop tentang persiapan dan managemen bencana terhadap situs warisan dunia di masing-masing unit satuan kerja. Sedangkan sasarannya adalah pengelola situs warisan dunia yang ada di wilayah asia tenggara
Lokasi Kegiatan	:	Hotel Royal Ambarrukmo, Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 27 Oktober – 2 November 2013
Pelaksana Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> 1. Agus Sudaryadi, SS NIP. 19700224 199802 1 001 2. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
Hasil	:	Peserta mengerti dan memahami tentang persiapan dan managemen bencana terhadap situs warisan dunia.
Tindak Lanjut	:	Melakukan kegiatan studi tentang bencana di situs-situs yang ada di wilayah kerja BPCB Jambi
Foto	:	



- p. Nama Kegiatan : Rapat Koordinasi Pengawasan, Satuan Pengawasan Intern
- Tujuan / Sasaran : Agar setiap peserta memiliki pemahaman yang baik terhadap tugas dan tanggungjawab sebagai anggota Satuan Pengawasan Intern di masing-masing BPCB. Sedangkan sasarnya adalah anggota Satuan Pengawasan Intern dan Kepala BPCB.
- Lokasi Kegiatan : Bandung, Jawa Barat
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 17 – 19 November 2013
- Pelaksana Kegiatan : Pelaksana Kegiatan yaitu :
1. Drs. Winston SD Mambo NIP. 19710522 199802 2 001
 2. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
- Hasil : Peserta mengerti dan memahami tentang tugas dan tanggungjawab Satuan Pengawasan Intern.
- Kendala : Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai anggota Satuan Pengawasan Intern dengan baik di BPCB Jambi.
- Tindak Lanjut :



- q. Nama Kegiatan : Pensertifikatan tanah situs
- Tujuan / Sasaran : Mensertifikatkan tanah lokasi situs cagar budaya
- Lokasi Kegiatan : Kab. Lahat Prop. Sumatera Selatan
- Waktu Pelaksanaan : Desember 2013
- Pelaksana Kegiatan : Pokja Rumah Tangga

Hasil	: Kegiatan telah di laksanakan, bukti-bukti kepemilikan dan sarat administrasi pensertifikatan telah di lengkapi. Tanah situs telah di daftarkan dan dilakukan proses pengukuran oleh TIM dari Badan Pertanahan Nasional setempat
Tindak Lanjut	: Tanah Situs lainnya agar segera di sertifikatkan
r. Nama Kegiatan	: Pensertifikatan tanah situs
Tujuan / Sasaran	: Mensertifikatkan tanah lokasi situs cagar budaya
Lokasi Kegiatan	: Kota Pagaralam Prop. Sumatera Selatan
Waktu Pelaksanaan	: Desember 2013
Pelaksana Kegiatan	: Pokja Rumah Tangga
Hasil	: Kegiatan telah di laksanakan, bukti-bukti kepemilikan dan sarat administrasi pensertifikatan telah di lengkapi. Tanah situs telah di daftarkan dan dilakukan proses pengukuran oleh TIM dari Badan Pertanahan Nasional setempat
Tindak Lanjut	: Tanah Situs lainnya agar segera di sertifikatkan
s. Nama Kegiatan	: Pensertifikatan tanah situs
Tujuan / Sasaran	: Mensertifikatkan tanah lokasi situs cagar budaya
Lokasi Kegiatan	: Kota Sungai Penuh Prop. Jambi
Waktu Pelaksanaan	: Desember 2013
Pelaksana Kegiatan	: Pokja Rumah Tangga
Hasil	: Kegiatan telah di laksanakan, bukti-bukti kepemilikan dan sarat administrasi pensertifikatan telah di lengkapi. Tanah situs telah di daftarkan dan dilakukan proses pengukuran oleh TIM dari Badan Pertanahan Nasional setempat
Tindak Lanjut	: Tanah Situs lainnya agar segera di sertifikatkan

BAB V

PENUTUP

Kinerja utama Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi pada tahun 2013 dengan target sebanyak 10 kinerja utama. Capaian kinerja tersebut sebanyak, 6 (Enam) kinerja utama dapat dicapai atau melebihi target yang ditentukan, 4 (Empat) tidak dapat dicapai sepenuhnya. Kendala kinerja utama yang belum dapat tercapai sepenuhnya yaitu:

1. Keterlambatan Proses Pencairan DIPA;
2. Belum Ada Peraturan Turunan UU. CB. No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya (PP, Kepmen, Pedoman, Juknis, Juklak);
3. Terbatasnya waktu dan Sumber Daya Manusia;
4. Fluktuasi Harga tidak sesuai dengan Standar Harga Satuan Daerah;
5. Belum adanya penetapan cagar budaya tingkat nasional untuk kawasan percandian muarajambi;

Untuk mengatasi kendala di atas maka di ambil upaya strategis antara lain :

1. Kegiatan prioritas yang tidak terlaksana di tahun 2013 akan di anggarkan dan di laksanakan di tahun 2014.
2. Memberi masukan Kepada Direktorat Jenderal Kebudayaan Untuk Melengkapi Turunan UU. Tentang Cagar Budaya No. 11 Tahun 2010.
3. Memahami dan mengikuti proses penelaahan RKAKL / DIPA tepat waktu, tepat aturan, sesuai arahan eselon 1.
4. Menyarankan Kepada Pemda Untuk Merevisi Harga Satuan Daerah Sesuai Harga Yang Berlaku.
5. Melakukan kegiatan pra pembebasan tanah.

Total alokasi anggaran BPCB Jambi di tahun 2013 yaitu RP. 16.670.000.000, jika secara umum akuntabilitas keuangan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi dinilai mempunyai kinerja yang baik. Hal itu dapat diketahui dari tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan penyerapan anggaran mencapai angka 77,7 % atau senilai Rp. 12.941.365.094.

Demikian laporan evaluasi ini disusun sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi.

Jambi, 02 Januari 2014
Kepala,

Drs. Winston Sam Dauglas Mambo
NIP. 19590522 198903 1 001